



HARI GURU NASIONAL 2019

SELAMAT HARI GURU NASIONAL

25 NOVEMBER 2019

“GURU PENGGERAK INDONESIA MAJU”

“Teruntuk semua Guru
Jasa kalian akan selalu kami kenang
Tetaplah menjadi pelita untuk
mencerdaskan anak bangsa”



ABDI NEGARA

SELAMAT ULANG TAHUN #KORPRI KE-48

29 NOVEMBER 2019

“Berkarya, Melayani dan
Menyatukan Bangsa”

Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak

Bupati Serang



9771907220112

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

*Maju
Bersama
dalam
Kebersamaan*



● Sukses Bidang Pendidikan,
Raih Penghargaan
dari Universitas Indonesia

● **Natamukti
Award 2019**
Sukses Program UMKM

● **326** Kampung Berkompetisi
Paling Bersih dan Aman

● Pengangguran Kabupaten Serang
Turun Drastis



DAFTAR ISI

- 1 Bersama Wujudkan Pembangunan Berkelanjutan
- 2 Pembangunan Kesehatan Menggembirakan
- 3 Pesta Rakyat, Libatkan Turis Asing
- 4 Pelayanan Ambulans Desa Gratis
- 5 Produk UMKM Diminati dalam Pameran Pembangunan
- 6 Ratusan Riders Trail Ramaikan AKCF Adventure Destination
- 7 Hadapi Demonstran, Jawab Semua Tuntutan
- 8 Ilir 7, Maisaka, dan Tiga Srigala Ikut Kampanyekan Anyer
- 8 Sukses Bidang Pendidikan, Bupati Serang Raih Penghargaan dari UI
- 9 51 Mahasiswa Kuliah Gratis di Untirta
- 10 Peran Penyuluhan Hukum dalam Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat
- 10 Bersama atasi Kemiskinan, Bupati Serang Kampanyekan ZIS
- 11 Pengangguran Kabupaten Serang Turun Drastis
- 11 Telah Diperbaiki 4.490 RTLH
- 12 Peselancar Nasional dan Mancanegara Ramaikan Anyer Surfing Competition
- 12 Bedah Rumah Hingga Bantu Madrasah
- 13 Resep Tumis Terong Hijau Pedas
- 13 Patungan Bantu Korban Wamena
- 14 Saat Kemarau, Pemkab Serang Salurkan Bantuan Air Bersih
- 14 Ajak Pemuda Kampanyekan Anti Narkoba hingga Desa
- 15 Sinergi Masyarakat-Keluarga dalam Pendidikan
- 15 326 Kampung Berkompetisi Paling Bersih dan Aman
- 16 Senam Sehat Bersama Warga
- 17 Pemkab Serang BUMD-BUMN Sinergi Gelar Baksos
- 17 Gencarkan Promosi Batik Lokal
- 18 Berikan Kasih Sayang untuk Anak Yatim
- 18 Siap Wujudkan Sistem Satu Data
- 19 Natamukti Award 2019, Sukses Program UMKM
- 19 Mengenal FINTECH di Era Startup
- 20 Bersama PKK Bersinergi Majukan Desa
- 20 Ciptakan Kenyamanan Investor dan Pekerja
- 21 Anggaran Pembangunan Ponpes Ditambah
- 21 9 Nasehat Jack Ma
- 22 Sinergi Program OPD Atasi Pengangguran
- 22 CPNS 2019, Kabupaten Serang Buka Lowongan 411 Formasi
- 23 Masjid Agung Tanara Ditata
- 23 Pemkab Serang Pamerkan Gerabah Bumijaya di Bandara Soetta
- 24 Disnakertrans Kabupaten Serang Raih SNI ISO 9001:2015
- 24 Pemkab Serang Putuskan Relokasi Pasar Baros
- 25 Karang Taruna Harus Sinergi dengan OPD
- 25 Kepsek dan Guru Diminta Jaga Anak dari Kekerasan dan Pelecehan Seksual
- 26 Gandeng Bukalapak dan Belanja
- 26 Parade Galeri Photo
- 27 Kampanye PHBS Harus Masif
- 27 Ikuti Keceran Tjimande, Bupati Serang Minta Anak-anak Wajib Belajar Silat
- 28 Doa untuk Pemimpin Negeri
- 29 Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dalam Hubungan Kerja

TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat :

Bupati Serang
Ketua DPRD Kabupaten Serang

Penanggung Jawab :

Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab :

Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi :

Anas Dwisatya, P.Sos., M.Si

Redaksi :

Hartono, SE., M.Si
Nur Amrin, S.Pd.

Fotografer :

Yan Cikal Juliana

Sirkulasi :

Sadiman

Layouter :

Muhammad Sulfan
Deri Athulloh

Alamat Redaksi :

Diskominfo Kab. Serang
Jl. Veteran No. 1 Serang
Telp. (0254) 200252
Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan :

SK Bupati No. 084/Kep.III -
Huk/2004, 02 Januari 2004
ISSN 1907 - 2201 771907
220112

PENGANTAR REDAKSI

KABUPATEN SERANG

Maju Bersama dalam Kebersamaan



Salam hangat Kami sampaikan kepada pembaca setia majalah Dinamika pada edisi triwulan ke empat ini, tim Dinamika selalu berupaya untuk menyajikan yang terbaik mulai dari produksi hingga sampai ke tangan pembaca untuk mendapatkan informasi Pembangunan Kabupaten Serang.

Pemerintah Kabupaten Serang terus berupaya memajukan daerah yang kini memasuki usia 493 tahun dengan berbagai program untuk menyelesaikan berbagai persoalan pembangunan. Tentunya, kinerja bersama yang dilakukan oleh seluruh pegawai tidak lepas dari semangat kebersamaan yang dibangun pemerintah Kabupaten Serang dibawah kepemimpinan Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak dan Wakil Bupati Serang Drs. H. Pandji Tirtayasa, M.Si.

Kinerja yang dilakukan secara bersama membuahkan hasil terbaik dalam 3 bulan terakhir dengan penghargaan yang diterima oleh Pemkab Serang adalah bukti nyata dari hasil kinerja tersebut. Dalam kesempatan ini, syukur alhamdulillah Pemkab Serang meraih penghargaan dari Universitas Indonesia (UI) pada acara Awarding Night yang diberikan secara

langsung oleh Rektor UI setelah memberikan beasiswa kepada 13 mahasiswa asal Kabupaten Serang di UI.

Selain itu, penghargaan Natamukti juga berhasil diraih oleh Pemkab Serang dari Indonesia Council for Small Bussines (ICSB) dalam ajang Indonesia City Award 2019 yang dianggap berjasa dalam meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan UMKM di Kabupaten Serang.

Demi membangun Kabupaten Serang untuk lebih baik dari sebelumnya, Pemkab Serang juga mengupayakan dengan menggerakkan seluruh warganya dari tingkat kecamatan hingga ke kampung. Pemkab Serang bekerjasama dengan pihak Korem 0604/Maulana Yusuf, Polda Banten, dan Radar Banten untuk menggerakkan warga agar kampungnya bersih dan aman melalui perlombaan tingkat Rukun Warga (RW).

Beberapa informasi lainnya, Kami sajikan yang terbaik untuk pembaca setia Dinamika. semoga dengan kebersamaan pegawai Pemkab Serang terus tercipta pembangunan yang berkelanjutan demi Kabupaten Serang lebih baik, Selamat membaca.!

Bersama Wujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Kerja keras dan kerja cerdas bersama telah memberikan hasil yang cukup baik dalam perjalanan empat tahun implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Serang 2016-2021. Berbagai pencapaian tersebut terutama berkaitan dengan pelaksanaan program prioritas pembangunan serta telah dirilis melalui Badan Pusat Statistik (BPS). Paling UTAMA yakni Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Serang mengalami peningkatan dari 65,60 poin menjadi 65,93 poin atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,48 poin.

PENDIDIKAN

Pada bidang pelayanan pendidikan terlihat bahwa Rata-rata Lama Sekolah meningkat dari 7,17 tahun menjadi 7,18 tahun dan angka Harapan Lama Sekolah dari 12,38 tahun menjadi 12,39 tahun. Hal ini ini diperkuat dari peningkatan indeks pendidikan dari 58,29 poin menjadi 58,35 poin. Selain itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang berupaya melakukan berbagai program dan kegiatan nyata di bidang pendidikan, antara lain :

1. Beasiswa siswa sekolah dasar (SD) berjumlah 1.650 siswa dengan rincian:
 - Siswa berprestasi 313 siswa,
 - Siswa rumah tangga miskin 1.250 siswa, dan
 - Siswa penghafal al-qur'an 87 siswa.
2. Beasiswa siswa sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 2.452 siswa dengan rincian:
 - Siswa berprestasi 314 siswa,
 - Siswa rumah tangga miskin 2.013 siswa, dan
 - Siswa penghafal al-qur'an 125 siswa.
3. Beasiswa berprestasi bagi peserta didik dari rumah tangga miskin pada jenjang perguruan tinggi dengan rincian 44 mahasiswa D.1 vokasi teknik kimia Untirta, 13 mahasiswa D.3 vokasi Universitas Indonesia dan 7 mahasiswa Fakultas Kedokteran Untirta.
4. Pemberian insentif 2.821 guru PAUD dan Beasiswa 351 guru PAUD.
5. Penyelenggaraan Paket A (setara SD) sebanyak 112 peserta.
6. Penyelenggaraan Paket B (Setara SMP) sebanyak 2.183 peserta.
7. Penyelenggaraan Paket c (setara SMA) sebanyak 1.013 peserta.



KESEHATAN

Pada bidang kesehatan Angka Harapan Hidup (AHH) saat lahir bagi warga Kabupaten Serang meningkat dari 64,02 tahun menjadi 64,22 tahun. Hal ini ini diperkuat dari peningkatan Indeks Kesehatan dari 64,04 poin menjadi 68,03 poin. Selain itu, Pemkab Serang masih terus berupaya melakukan berbagai program dan kegiatan nyata khususnya di bidang kesehatan, antara lain:

1. Peningkatan pola penatausahaan keuangan badan pelayanan umum daerah di seluruh puskesmas dan upt laborototium kesehatan daerah.
2. Bantuan mobil ambulance desa 100 unit
3. Pemberian kartu jaminan kesehatan nasional untuk 5.304 kader posyandu.
4. Pemberian bantuan untuk penerima bantuan iuran (pbi) bagi warga miskin yang belum memiliki bpjs sebanyak 27.244 jiwa.
5. Program jaminan persalinan (jampersal) di 16 kecamatan,
6. Peningkatan secara kuantitas dan kualitas fasilitas kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan di puskesmas dan dinas kesehatan
7. Perbaikan kualitas lingkungan, peningkatan cakupan pelayanan air bersih dan jamban keluarga.

PENGENTASAN PENGANGGURAN

Tingkat pengangguran mengalami penurunan dari 12,77 persen menjadi 10,65 persen. Pemkab Serang masih terus berupaya melakukan berbagai program

dan kegiatan nyata khususnya di bidang ketenagakerjaan yang bekerjasama dengan balai latihan kerja serang dan balai latihan kerja bandung, antara lain:

1. Program 1 tahun latihan kerja kejuruan las 66 orang.
2. Program 2 tahun latihan kerja kejuruan las 47 orang.
3. Program 3 tahun latihan kerja kejuruan las 16 orang.
4. Program 1 tahun latihan kerja kejuruan listrik 58 orang.
5. Program 2 tahun latihan kerja kejuruan listrik 59 orang.
6. Program 3 tahun latihan kerja kejuruan listrik 16 orang.

RTLH DAN INFRASTRUKTUR

Berdasarkan data terpadu Kementerian Sosial pada tahun 2016 jumlah rumah tidak layak huni di Kabupaten Serang 10.723 rumah. Pemkab Serang sampai tahun 2019 ini telah memperbaiki sebanyak 4.490 unit rumah. Program ini dapat mengurangi beban terutama dalam hal penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat yang miskin, sehingga pada gilirannya, tingkat kemiskinan di wilayah Kabupaten serang Akan semakin menurun. Alhamdulillah berkat kerja keras dari seluruh pihak, angka kemiskinan telah mengalami penurunan pada skala mikro dari 20,75 persen menjadi 18,01 persen dan pada skala makro 4,63 persen menjadi 4,3 persen. Sementara Laju Pertumbuhan Ekonomi di meningkat dari 5,21 persen menjadi 5,47 persen.

Pencapaian pembangunan infrastruktur jalan dengan kondisi beton atau mantap, sampai dengan tahun 2019 yaitu 469 kilometer. Optimis pada tahun 2021 seluruh jalan kewenangan Kabupaten Serang sepanjang 601,3 kilometer dalam kondisi mantap/beton. Hal ini sesuai dengan target yang tertuang dalam RPJMD dan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan Kabupaten Serang.

PARIWISATA

Pemkab Serang pada tahun 2019 telah melakukan berbagai kebijakan untuk memulihkan kondisi perekonomian di wilayah Anyer dan Cinangka akibat dampak bencana tsunami. Berbagai kebijakan yang mendorong seluruh organisasi perangkat daerah melakukan berbagai kegiatannya di hotel-hotel yang berlokasi di wilayah Anyer dan Cinangka. Selain itu pula rangkaian kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) di pusatkan seluruhnya di wilayah Anyer dan Cinangka.

Pemkab Serang sedang melaksanakan kerja bersama

dengan pemerintah pusat yang dalam hal ini Kementerian PUPR dan Kementrian Pariwisata untuk melaksanakan pengembangan wisata religi di kawasan Kecamatan Tanara. hal ini merupakan penggalian potensi kewilayahan yang dapat dikembangkan menjadi pengembangan wisata religi. Respons dari pemerintah pusat sangat baik dan serius dengan berbagai bantuan yang telah diberikan antara lain pelaksanaan ground breaking ceremony penataan Kawasan Masjid Syekh Nawawi Albantani, penyusunan master plan pengembangan kawasan wisata religi, penyusunan Pusat Kajian Kitab Kuning, penyusunan kajian wisata kuliner halal. Saat ini sedang dilaksanakan revitalisasi Kalimati untuk dijadikan sebagai embung untuk pengolahan air bersih bagi masyarakat di Serang Utara dan wisata air yang akan diintegrasikan dengan wisata religi.

ANGGARAN DAN KINERJA PEMERINTAH

Dari sisi pelaksanaan anggaran dan kinerja pemerintahan daerah, Pemkab Serang mendapat prestasi luar biasa, yaitu konsisten meraih Opini Tertinggi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, dengan delapan kali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Prestasi akuntabilitas dan pengelolaan keuangan, bukan hanya diraih melalui opini BPK. Akhir Januari lalu, Pemkab Serang meraih peningkatan prestasi dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. berpredikat BB (Sangat baik), satu tingkat lagi menuju Predikat A (terbaik).

Pemerintah Kabupaten Serang juga berupaya meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan birokrasi dengan melakukan berbagai inovasi, pengembangan dan kerjasama dengan lembaga pemerintah pusat, misalnya dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPT) dan sejumlah perguruan tinggi. Pada tahun 2018 ini, inovasi yang telah lahir dari gagasan ASN di lingkungan Pemkab Serang berjumlah 51 inovasi.

Ibarat pepatah mengatakan “tidak ada gading yang tak retak”, dan “tidak ada manusia yang sempurna”, begitu juga jajaran Pemkab Serang, masih terdapat kekurangan dan masih terdapat pekerjaan-pekerjaan yang belum sepenuhnya tuntas. Selanjutnya harus menanamkan tekad bersama, agar Kabupaten Serang akan jauh lebih baik. Rekatkan hubungan, memperkuat barisan untuk secara bersama-sama **melanjutkan pembangunan** Kabupaten Serang tercinta. Maju bersama dalam kebersamaan. (Amrin)

#Festival Bedolan Pamarayan

Pesta Rakyat, Libatkan Turis Asing



Festival Bedolan Pamarayan menjadi pesta rakyat Kabupaten Serang yang telah resmi dibuka sebagai bagian peringatan hari ulang tahun Kabupaten Serang ke 493. Namun kali ini sedikit berbeda, pada kegiatan yang digelar selama tiga hari ini, Rabu-Jumat (23-25/10/2019), Pemkab Serang melibatkan warga negara asing untuk turut menjadi bagian dari kegiatan.

Mereka yakni Radarani dari Ekuador, Laura dari Meksiko, Caesar dari Meksiko, Shafi dari Iran, dan Hendry dari Inggris. Mereka berkolaborasi menyambut Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dengan menampilkan tarian Sunda dengan iringan musik khas Sunda. Tidak hanya itu, mereka juga berkolaborasi menciptakan musik dengan judul Labamba Sunda.

Tatu mengaku bangga dan berterima kasih atas kehadiran para warga negara asing pada Festival Bedolan Pamarayan. "Saya berharap, dengan ditingkatkannya kualitas kegiatan ini, bisa lebih menarik



wisatawan dari luar kota dan mancanegara," kata Tatu kepada wartawan, Rabu (23/10/2019).

Sekedar diketahui, Festival Bedolan Pamarayan merupakan agenda tahunan Pemkab Serang. Bedol atau Bedolan Pamarayan bermakna membuka semua pintu Bendungan Pamarayan yang merupakan tradisi



yang dimulai sejak zaman Belanda, untuk mencitrakan bahwa bendungan ini adalah milik rakyat.

Bedolan Pamarayan yang di masa lampau menjadi pesta para petani saat memasuki musim tanam dengan ramai-ramai menangkap ikan di sekitar Bendungan

Pamarayan. Tradisi ini sempat punah, dan dihidupkan kembali Pemkab Serang sejak 13 Oktober 2018.

Tahun ini, Pemkab Serang membuat Bedolan Pamarayan sedikit berbeda. Bendungan Pamarayan hanya dibuka selama 4 jam karena terjadi kemarau ekstrim dan khawatir menguras air di hulu sungai. Namun pantia menyediakan area sungai seluas 3,4 hektare dan menebar ikan sebanyak 3 ton ikan.

Selain itu, pada festival ini dihadirkan berbagai kesenian khas Sunda dan khas Kabupaten Serang. "Selain sebagai ajang promosi potensi wisata, Festival Bedolan Pamarayan ini ajang menampilkan kesenian yang sudah mulai jarang dilakukan. Agar kesenian Bangsa ini bisa terus dilestarikan," ujar Tatu. (Amrin)



Produk UMKM Diminati dalam Pameran Pembangunan



Dalam rangka peringatan hari ulang tahun Kabupaten Serang, Pemkab Serang menggelar Pameran Pembangunan yang dirangkaikan dengan even Festival Bedolan Pamarayan. Dalam kegiatan ini, memberikan dampak positif peningkatan pertumbuhan perekonomian pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan pengusaha lokal.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pameran pembangunan merupakan agenda tahunan di Kabupaten Serang. "Tujuannya, tentu untuk menggerakkan ekonomi di tengah masyarakat, dan memberikan kesempatan kepada UMKM untuk memasarkan produknya," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut juga OPD Pemkab Serang turut serta meramaikan dengan menampilkan program unggulan yang sudah dan akan dilaksanakan. Tak ketinggalan, Bupati perempuan pertama di Kabupaten Serang ini mengunjungi stand kebiasaannya berswafoto. Bukan hanya swafoto bersama petugas stand UMKM,



Tatu pun menjadi incaran warga yang ingin swafoto ataupun selfie bersama orang nomor satu di Kabupaten Serang ini.

Usai meninjau stand, Tatu mengatakan, berdasarkan hasil kunjungan ke stand-stand dirinya bertanya kepada setiap petugas yang menampilkan produk-produk UMKM. "Saya tanya gimana barangnya pada laku, alhamdulillah laku terjual, karena kegiatan ini sangat di tunggu oleh masyarakat. Banyaknya pengunjung yang hadir barang-barang mereka alhamdulillah baik makanan, minuman, kemudian kerajinan laku terjual," ujar Tatu

Kegiatan ini memang harus terus diadakan oleh Pemkab Serang, sebagai ajang bagian dari pemasaran produk UMKM. Dalam penilaian Tatu, beberapa produk unggulan dianggap sudah bagus secara kualitas. Namun Tatu berkeinginan, perajin UMKM itu sudah mempunyai pelanggan. "Jadi nanti kita perbaiki lagi dari cara



penyajianya, jumlah barangnya, informasi-informasinya. Tapi mudah-mudahan nanti, serta masuk ke portal jual beli online. Sehingga produk UMKM makin tersosialisasi," ungkapnya.

Sementara itu, Perwakilan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Deputi Pembiayaan, Yuana Sutyowati mengapresiasi Pemkab Serang yang memberikan ruang secara luas untuk turut serta dalam event tahunan tersebut yang akan meningkatkan ekonomi masyarakat. "Hal ini adalah momentum yang tepat untuk meningkatkan pendapatan dan menjadi ajang promosi bagi pengusaha setempat," tuturnya. (Qomat)





Hadapi Demonstran, Jawab Semua Tuntutan

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersama Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul ulum menemui sejumlah mahasiswa yang berunjuk rasa pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Serang ke 493 di depan Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Serang, Selasa (8/10/2019).

Awalnya, massa yang mengatasnamakan aliansi Gerakan Delapan Oktober (Golok) melakukan aksi sejak pukul 10 dan memberikan 12 tuntutan kepada Pemkab Serang salah satunya, agar Pemkab Serang mewujudkan pendidikan wajib 9 tahun. "Kami sudah mewajibkan pendidikan selama 12 tahun bukan 9 tahun lagi, bahkan program beasiswa untuk kuliah juga sudah kami realisasikan," ungkap Tatu saat menjawab tuntutan demonstran.

Persoalan limbah yang ada di sungai Ciujung dan Cidurian, Tatu menanggapi, Pemkab Serang sudah melakukan upaya melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk segera menyelesaikan persoalan tersebut dengan turun ke lokasi secara langsung. "Perusahaan juga sudah diberikan teguran secara tegas agar turut serta menyelesaikan persoalan tersebut," tegasnya.

Selain itu, persoalan percepatan pembangunan Puspemkab, Ia menilai, APBD Kabupaten Serang masih difokuskan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) seperti infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. "Jika

diprioritaskan Puspemkab maka infrastruktur tidak seperti sekarang yang sudah banyak dibeton, program beasiswa dan bantuan kepada guru juga masif kami lakukan," tuturnya.

Ia menilai, APBD Kabupaten Serang saat ini digunakan untuk program prioritas dengan tujuan menjadikan Kabupaten Serang bisa bermanfaat dirasakan seluruh warganya. "Kalau difokuskan pada Puspemkab maka program RTLH, infrastruktur, kesehatan dan pendidikan akan minim. Jadi, Kami seimbangkan anggaran yang ada hanya saja fokus pada program yang saya sebutkan tadi," katanya.

Ia juga mengakui, selama periodenya perlu banyak masukan dari warga Kabupaten Serang. Sehingga, bisa memperbaiki persoalan yang belum bisa diselesaikan. "Silahkan nanti agendakan dengan ajudan untuk audiensi dengan saya, bila perlu Kami hadirkan kepala OPD terkait untuk cari solusi bersama," imbuhnya.

Sementara itu, Koordinator Lapangan Rizal Setya Perdana menilai, Pemkab Serang masih banyak persoalan yang belum diselesaikan secara maksimal. "Tuntutan kami tidak jauh dari isu lingkungan dan juga masalah pengangguran, kesehatan dan pendidikan. Berbicara Kabupaten Serang ini kami lihat masih jauh dari sejahtera dan itu harus menjadi evaluasi bersama," katanya kepada wartawan. (Qomat)

Sukses Bidang Pendidikan, Bupati Serang Raih Penghargaan dari UI



Pemerintah Kabupaten Serang dibawah kepemimpinan Bupati Ratu Tatu Chasanah terbukti sukses dalam program bidang pendidikan. Salah satunya dengan meraih penghargaan bidang pendidikan dari Universitas Indonesia (UI). Penghargaan tersebut, diberikan secara langsung Rektor UI Muhammad Anis kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah di Menara Bank Nasional Indonesia, Jakarta Pusat.

Tatu menjelaskan, penghargaan tersebut diperoleh setelah memberikan beasiswa kepada 13 mahasiswa asal Kabupaten Serang di UI. "Penerima beasiswa dari keluarga tidak mampu yang juga dibekali biaya hidup," ungkapnya setelah menerima penghargaan di UI Awarding Night, Jumat (01/11/2019) malam.

Dia bersyukur atas penghargaan yang telah diraihnya dan berkomitmen akan menjadikan Program pendidikan Kabupaten Serang lebih baik dari sebelumnya. "Penghargaan ini tentunya bentuk motivasi untuk Pemerintah Kabupaten agar menjalankan program dengan baik," ucapnya.

Ia juga menegaskan, Pemkab Serang akan terus berupaya memperbaiki program Pendidikan agar masyarakat Kabupaten Serang memiliki pendidikan yang bermutu dan berkualitas. "Semoga penghargaan ini semakin memotivasi anak-anak Kabupaten Serang untuk bisa

mendapatkan pendidikan di UI," ungkapnya. Diketahui, Penghargaan UI Awarding Night 2019 ini merupakan bentuk apresiasi kampus UI kepada para pihak yang telah bersinergi dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai mitra yang baik di perusahaan, individu, alumni, media massa, dan lembaga. Dengan kategori, bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, alumni inspiratif, media, dan unit kerja khusus pelayanan pengabdian masyarakat.

Perlu diketahui, Pemkab Serang juga sudah menyediakan beasiswa untuk 1.650 siswa sekolah dasar (SD) dengan anggaran Rp 1,65 miliar dan 2.452 siswa sekolah menengah pertama (SMP) dengan anggaran Rp 1,71 miliar.

Sementara itu, tingkat perguruan tinggi terdapat beasiswa vokasi D-1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) untuk 44 mahasiswa dengan anggaran Rp 352 juta, vokasi D-3 UI untuk 13 mahasiswa dengan anggaran Rp 461,5 juta, pendidikan sarjana kedokteran Untirta untuk 7 mahasiswa dengan anggaran Rp 1,02 miliar. Terakhir, beasiswa sarjana untuk 351 guru PAUD dengan anggaran Rp 1,75 miliar. "Investasi terbaik untuk masa depan Bangsa ini, sebuah keniscayaan melalui pendidikan," tuturnya.

Rektor Universitas Indonesia, Muhammad Anis mengatakan, penghargaan tersebut merupakan apresiasi kepada pihak yang berkontribusi bagi UI dan Indonesia. "ucapan terima kasih dan bentuk apresiasi UI kepada segenap mitra UI yang senantiasa mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UI, baik itu penelitian, pendidikan maupun pengabdian masyarakat," ungkap Anis.

Pada tahun ini, Kata Anis, penghargaan dari kategori Pendidikan diberikan kepada 115 pihak baik pribadi, lembaga pemerintah, swasta, asosiasi nasional hingga internasional yang berjasa memajukan pendidikan di UI. Sedangkan, kategori Penelitian diberikan kepada 34 pihak terdiri atas para mitra baik perusahaan, individu yang telah dikolaborasi dengan UI sehingga telah mengantarkan beberapa produk inovasi karya civitas UI. "Kategori Pengabdian masyarakat, diberikan kepada 40 pihak yang mendukung program pengabdian masyarakat UI sehingga dapat dirasakan nyata oleh masyarakat," ujarnya. (Arif)

51 Mahasiswa Kab. Serang Kuliah Gratis di Untirta



Pemerintah Kabupaten Serang melakukan penandatanganan kerja sama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Senin (28/10/2019). Kerja sama tersebut sebagai simbolis pemberian beasiswa untuk 51 mahasiswa asal Kabupaten Serang yang kuliah di Untirta.

Penandatanganan kerja sama dilakukan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang dengan Rektor Untirta Fatah Sulaeman serta disaksikan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah di kampus Untirta. "Perjanjian kerjasama ini menjadi bagian yang mendasari legalitas atas aktivitas penetapan hak dan kewajiban antara Untirta dan Pemkab Serang," kata Tatu dalam sambutannya.

Pada 2018, ungkap Tatu, Dindikbud Kabupaten Serang melakukan perjanjian kerjasama dalam proses pemberian beasiswa untuk 38 mahasiswa asal Kabupaten Serang pada Program Pendidikan dan Pelatihan Industri Kimia (P3TIK) di Untirta. Seluruh mahasiswa tersebut telah selesai diwisuda.

Selanjutnya pada tahun 2019, kata Tatu, Pemkab Serang kembali menitiptkan sebanyak 44 mahasiswa melalui program pendidikan yang sama atau PT3TIK. Kemudian pada tahun ini pula, Pemkab Serang memberikan beasiswa untuk 7 mahasiswa yang telah lolos seleksi pada program pendidikan di Fakultas Kedokteran Untirta. "Jumlah penerima beasiswa tahun ini bertambah, dengan dukungan biaya dari APBD Kabupaten Serang," ujarnya.

Selain itu, Pemkab Serang melalui program corporate social responsibility (CSR) BUMD PD BPR Serang, telah membantu untuk biaya masuk dan biaya kuliah selama dua semester untuk dua mahasiswa. Yakni Mohamad Akbar Ananda asal Kecamatan Pontang yang tercatat di Fakultas Pertanian Jurusan Agroekoteknologi Rp 15 juta, dan Acip Saepullah Asal Kecamatan Tirtayasa yang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Hukum sebesar Rp 18 juta.

Tatu berharap, para mahasiswa penerima beasiswa bisa menjalani perkuliahan dengan baik, yang pada akhirnya bisa mengabdikan diri untuk masyarakat Kabupaten Serang. "Ke depan saya berharap, agar kerjasama ini dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan," ujarnya.

Sementara itu, Rektor Untirta Fatah Sulaeman mengapresiasi kinerja Bupati Serang yang berinovasi memberikan beasiswa kepada mahasiswa melalui APBD. Inovasi atau kebijakan ini akan ditiru oleh daerah lain di Banten. "Ibu Bupati Serang sudah memotivasi kepala daerah lain yang berinisiatif memberikan beasiswa di Fakultas Kedokteran Untirta kepada warganya," ujarnya. (Qomat)



Bersama atasi Kemiskinan, Bupati Serang Kampanyekan ZIS

Bupati Serang Ratu Tatu Chesanah menegaskan seluruh Camat untuk mengajak warganya tertib membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui Unit Pelayanan Zakat (UPZ) di Setiap Kecamatan. Hal itu, dikatakan Tatu saat memberikan sambutan pada perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Alun-Alun Kecamatan Mancak, Jumat (08/11/2019).

Tatu menilai, jika warga sudah tertib membayarkan ZIS sesuai aturan yang berlaku maka tidak ada lagi orang miskin atau bermasalah dalam hal ekonomi. "Ini menjadi intropeksi Kami semua yang harus dipertahankan agar seluruh warga bisa membayar ZIS sesuai ketentuan," tuturnya.

Ia juga mengakui, jika pengumpulan ZIS masih belum optimal hal tersebut terlihat dari perolehan Baznas yang belum optimal. Saat ini, Pemkab Serang baru mengoptimalkan zakat dari jajan PNS Kabupaten Serang. "Pak Camat ajak juga masyarakatnya untuk bayar zakat. Karena menurut ulama, zakat itu bukan diminta tapi diambil jadi setengah dipaksa karena membantu membersihkan rezeki yang Kita peroleh," katanya.

Himbauan tersebut, kata Tatu, merupakan kewajiban dirinya sebagai Kepala Daerah di Kabupaten Serang untuk mengingatkan kepada masyarakat. Dia

khawatir jika tidak diingatkan akan menjadi beban dirinya menampung dosa. "Saya khawatir jangan-jangan kesalahan di masyarakat karena Saya tidak mengingatkan dan menjadi bagian juga dosa saya," ucapnya.

Tatu juga meminta, agar ulama selalu mengingatkan jika terdapat kesalahan yang dilakukan Pemkab Serang untuk diluruskan. Menurutnya, dengan tingginya posisi seseorang semakin sungkan orang untuk mengingatkan "Saya berharap, dengan keberadaan ulama dan umaro untuk saling mengingatkan. Agar bisa selamat dunia akhirat dan Kami jajaran Pemda yang bertugas juga mencapai kemakmuran," ungkap Tatu.

Hadir pada kesempatan tersebut, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa, Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, beberapa kepala OPD dan ribuan masyarakat.

Usai sambutan dan mendengarkan tausiyah Tatu yang mengenakan baju gamis dipadu kerudung berwarna coklat seperti biasa memberikan waktu kepada masyarakat untuk berswafoto. Usai swafoto dan berbincang bersama jajaran pemda, Tatu melanjutkan meninjau Masjid At Ta'awun dan menunaikan ibadah sholat ashar. (Qomat)

Telah Diperbaiki

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (BMI) yang maksimal membantu program prioritas perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Bahkan hingga saat ini, total sebanyak 43 RTLH yang diperbaiki di Kabupaten Serang.

Salah satu yang selesai diperbaiki adalah rumah Abdullah dan Marhamah di Kampung Lembur Jati, Desa Mekar Baru, Kecamatan Petir yang diresmikan, Kamis (31/10/2019). Tangis haru bercampur bahagia ditunjukkan Marhamah setelah Tatu Chasanah menyerahkan kunci rumah miliknya yang sudah diperbaiki Koperasi Syariah BMI.

Atas tangis haru tersebut, Tatu secara spontan memeluk Marhamah dan mengajak agar Marhamah untuk rajin ibadah sholat wajib dan meningkatkan sunahnya. Saat dikonfirmasi setelah mendapatkan bantuan, Marhamah mengaku tidak bisa mengungkapkan kata lain selain ucapan rasa syukur. "Tidak bisa bicara apa-apa," ucap Marhamah yang memiliki tiga orang anak ini.

Suhenah, cucu dari Marhamah mengungkapkan, jika neneknya menangis bahagia sejak bulan lalu setelah mendengar akan mendapatkan bantuan perbaikan rumah. "Hampir setiap hari menangis, dengan kondisi rumahnya yang sebelumnya hanya rumah panggung yang terbuat dari bilik," ujarnya.

Turut hadir, Presiden Direktur Koperasi Syariah BMI Kamaruddin Batubara, Asisten Deputi Perlindungan



4.490 RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)



Usaha Kementerian Koperasi UKM RI Sutarmo, dan puluhan masyarakat. Tatu menjelaskan, bantuan perbaikan RTLH yang dibangun Koperasi Syariah BMI sebanyak ke 43 unit di Kabupaten Serang. Saat ini, terdapat dua rumah yang dibangun di Kecamatan Petir dan Pontang "Kehadiran koperasi syariah ini sangat membantu bagi program Pemda," ujar Tatu usai peresmian.

Oleh karena itu, Tatu juga meminta agar masyarakat turut serta menjadi anggota Koperasi Syariah BMI yang menjadi koperasi terbaik di Banten dan sudah menggerakkan ekonomi serta sosial kepada masyarakat. "Maka, saya mengajak masyarakat Kabupaten Serang untuk bergabung ke koperasi karena kalau bentuk usaha budayanya Indonesia itu adalah koperasi," ungkapnya.

Sekadar diketahui, berdasarkan data terpadu Kemensos pada tahun 2016, jumlah RTLH di Kabupaten Serang 10.723 rumah. Sampai tahun 2019, telah diperbaiki sebanyak 4.490 rumah. Bahkan tahun ini karena menjadi program prioritas, Pemkab Serang mengalokasikan dana Rp16,4 miliar untuk perbaikan 822 RTLH.

Sementara itu, Presiden Direktur Koperasi Syariah BMI, Kamaruddin Batubara mengatakan, pada tahun 2019 pihaknya sudah memperbaiki 207 unit RLH di Banten. Sedangkan, wilayah Kabupaten Serang baru 43 unit. "Untuk setiap rumah dana yang dihabiskan sebesar Rp 25 sampai Rp 50 juta," ujarnya. (Ildan)



Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah meresmikan bedah rumah kampung Baznas tahun 2019 di Kecamatan Ciomas. Peresmian merupakan rangkaian dalam rangka Milad ke-19 tahun Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serang 2019.

Usai menghadiri bakti sosial yakni khitanan massal, santunan fakir miskin bantuan penanggulangan balita kurang gizi, paket sekolah di halaman kantor Kecamatan Ciomas pada Kamis, (17/10/2019). Tatu didampingi Ketua Baznas Kabupaten Serang, Wardi Muslich, langsung menuju lokasi peresmian.

Lokasi peresmian di kampung di atas gunung tersebut berjarak sekitar lebih dari 5 kilo meter dari kantor Kecamatan Ciomas. Sekitar pukul 12.00 WIB, Tatu yang mengenakan baju batik dipadu celana coklat tiba di lokasi peresmian tepatnya di Kampung Cibarunay Girang RT 06/RW 03, Desa Ujung Tebu disambut puluhan warga yang didominasi kaum ibu. Tatu pun tak meninggalkan kebiasaannya menyalami satu persatu warga dan berswafoto.

Usai meresmikan Rumah Layak Huni (RTLH) pemilik seorang janda, Arsah (50 tahun) mempersilahkan Tatu masuk ke dalam rumah. Pemilik rumah mempersilahkan agar Bupati Tatu tidak melepas sepatu, namun Tatu lebih memilih melepas sepatu. Setelah itu Tatu keluar dari rumah tersebut.

Kemudian, Tatu melanjutkan untuk melihat dua unit rumah yang mendapatkan bantuan dari Baznas. Tatu pun berkomunikasi dengan pemilik rumah agar bersyukur atas pemberian Allah SWT. Tatu juga mengingatkan, setelah rumah menjadi layak dihuni agar bisa lebih meningkatkan ibadah sholat kepada semua pemilik rumah yang mendapatkan bantuan tersebut. "Sholatnya yang rajin rumah sudah bagus, Harus bersyukur ini mah rezeki dari Allah Swt," ucap

#Baznas Kabupaten Serang Bedah Rumah Hingga Bantu Madrasah

Tatu dengan bahasa sunda sambil memeluk Arsah.

Ketua Baznas Kabupaten Serang, Wardi Muslich menuturkan, peresmian bedah rumah kampung Baznas tahun 2019 dilaksanakan di Kecamatan Ciomas sebanyak 20 rumah di Desa Ujung Tebu dan 20 rumah di Kecamatan Petir di Desa Seuat. Pelaksanaan tersebut bekerjasama Kepala Desa dengan Baznas.

Menurut Wardi, Kecamatan Ciomas terpilih sebagai tempat dilaksanakannya bakti sosial dalam rangka Milad Baznas Kabupaten Serang karena Peresmian dan pembangunan kampung Baznas dilaksanakan di Kecamatan Ciomas. "Selain kegiatan baksos juga bantuan 2 Madrasah di Ciomas dan Padarincang masing-masing Rp5 juta," tuturnya.

Diketahui, selain 40 rumah di Kecamatan Petir dan Ciomas bantuan bedah rumah juga diberikan untuk 27 kecamatan masing-masing 1 unit rumah dengan anggaran Rp15 juta per unit. Dan 9 unit di beberapa Kecamatan. Sehingga, jumlah yang dibantu sebanyak 76 unit RTLH d total bantuan Rp405 juta.

Sementara itu, untuk 20 rumah di Kecamatan Ciomas dan Petir diberikan bantuan Rp20 juta per unit dengan total Rp 80 juta dan 9 bantuan RTLH dengan nilai Rp15 juta per unit juta. "Total bantuan untuk kampung Baznas mencapai Rp 134 juta," papar Wardi. (Qomat)



Patungan Bantu Korban Wamena



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memberikan bantuan kepada 19 warga asal Kabupaten Serang yang di pulangkan dari Wamena, Papua. Hal tersebut dilakukan saat Tasyukuran Hari Jadi Kabupaten Serang yang ke-493. "Bantuan ini secara langsung kita gunakan dari uang pribadi dan iuran Kepala OPD Pemkab Serang," ujarnya di Lapangan Tenis Indoor Pemkab Serang, Selasa (8/10/2019) malam.

Tatu menjelaskan, bantuan tersebut merupakan kepedulian Pemkab Serang kepada korban tragedi Papua yang dialami pendatang terutama warga Kabupaten Serang. "Persoalan ini semoga bisa segera diselesaikan dan kembali wamena kembali aman," ungkapnya.

Tatu mengapresiasi pihak Pemerintah Provinsi Banten telah berhasil menjemput warga Banten yang merantau disana dengan kondisi selamat. "Ada juga sebagian warga Kami yang masih belum pulang dan Kami masih mencari informasi yang sebenarnya masih atau tidak warga Serang yang ada disana," katanya.

Ia mengatakan, bantuan yang diberikan tersebut diberikan untuk korban yang mengungsi di Kampung

halamannya hingga kondisi Wamena aman. "Jika disana sudah kondusif silahkan untuk berkerja kembali di Wamena. insya Allah akan kami fasilitasi lagi," katanya.

Diketahui, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Serang, Ahmad Saefudin mewakili Pemkab Serang untuk menerima pemulangan 19 korban terdampak dari kericuhan di Wamena asal Serang. Penyerahan tersebut dilakukan langsung Gubernur Banten Wahidin Halim di Pendopo Gubernur Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Curug, Kota Serang pada Senin, 7 Oktober 2019 lalu. "Rencananya Kami kirim tim khusus untuk menjemput. Namun, bukan hanya warga Serang yang menjadi korban sehingga pihak Pemprov Banten yang turun langsung sekaligus menjemput korban lainnya," tuturnya.

Sementara itu, salah satu korban Wamena, Ashari mengapresiasi Bupati Serang memberikan bantuan kepadanya yang akan digunakan untuk biaya hidup di Kampung halamannya. "Bantuan yang diberikan ini bermanfaat untuk saya dan keluarga," pungkasnya. (Qomat)



Ajak Pemuda Kampanyekan Anti Narkoba hingga Desa

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meminta seluruh pemuda untuk kampanye anti narkoba secara masif dari tingkat Kabupaten hingga Desa. Hal itu karena, kasus peredaran narkoba selalu melibatkan kalangan pelajar atau pemuda.

Tatu menegaskan, Pemerintah Kabupaten Serang melawan peredaran narkoba di wilayahnya dengan mengajak seluruh masyarakat termasuk pemuda untuk deklarasi anti narkoba. "Peredaran narkoba semakin masif dan mengkhawatirkan generasi muda. Oleh karena itu, harus mulai perhatikan anak-anak jika ada perubahan sikap untuk segera konsultasi," ungkapnya saat ditemui wartawan setelah senam bersama ratusan warga di Lapangan Baros, Jumat (25/10/2019).

Dia juga menilai, Kabupaten Serang memiliki letak Daerah yang biasa digunakan transit saat menuju ke arah Jakarta atau Sumatera. Sehingga, Ia khawatir akan menjadi tujuan pasar pengedar Narkoba. "Melalui event Baros Festival tersebut mengajak masyarakat menjauhi narkoba," katanya.

Diketahui, Pemkab Serang terus berupaya mencegah pengguna dan pengedar narkoba di kalangan pelajar melalui pembentukan satgas anti narkoba yang melibatkan OSIS dan Guru BP. "Diluar sekolah, Kami

mintanya perangkat Desa dan Kecamatan untuk sosialisasi jenis narkoba yang beredar agar masyarakat tahu jenis narkoba," ungkapnya.

Tatu juga mengapresiasi pemuda Baros yang melakukan sosialisasi secara kreatif. Menurutnya, melalui event Baros Festival bisa mendorong pemuda di Kecamatan lainnya untuk turut serta adakan kegiatan. "Ini kegiatan yang sangat bagus terdapat pameran UMKM, Olahraga, dan deklarasi pemuda anti narkoba, Kami akan dorong seluruh Camat agar pemudanya melakukan event yang meriah disetiap Kecamatan." ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Baros Festival, Eneng Sa'diyah mengatakan, kegiatan tersebut mengajak seluruh pemuda mendeklarasikan diri untuk menjauhi narkoba. "Selain ini, Kami sering lakukan kegiatan pengajian dan bakti sosial bersama pemuda lainnya," ungkapnya.

Ia mengaku, jika Baros merupakan salah satu Kecamatan yang masuk zona merah. Oleh karena itu, kegiatan rutin dilakukan bisa berdampak pada kesadaran masyarakatnya untuk menjauhi barang haram tersebut. "Optimis Baros bisa segera keluar zona merah," ungkapnya. (Arif)



326 Kampung Berkompotisi Paling Bersih dan Aman



Sebanyak 326 kampung di Kabupaten Serang berkompetisi dalam Lomba Kampung Bersih dan Aman yang digelar Pemkab Serang, Polda Banten, Korem 064/Maulana Yusuf Banten, dan harian Radar Banten. Kampung yang berkompetisi sudah terseleksi dan mewakili setiap desa di Kabupaten Serang.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meminta warga konsisten dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan aman. Hal itu, dikatakan Tatu setelah roadshow lomba Kampung Bersih dan Aman di Kecamatan Cikande dan Kibin. Sebelum

roadshow, Tatu melakukan senam bersama ratusan warga di Lapangan Cikande, Jumat (08/11/2019).

Tatu menjelaskan, lingkungan yang bersih dan aman sudah semestinya diterapkan oleh warga melalui kesadarannya dengan menghidupkan kembali tradisi gotong royong. "Antusiasme warga untuk mengikuti perlombaan ini merupakan hal yang positif dan bisa menjadi kebiasaan yang bisa diterapkan oleh Kampung lain," ungkap Tatu.

Ia juga menuturkan, Pemkab Serang akan terus berupaya mendorong masyarakat agar kembali melakukan gotong royong dalam menjaga lingkungan dan keamanan sekitar, dengan melibatkan perangkat Kecamatan dan Desa untuk turut serta mengajak warganya. "Kami akan terus sosialisasikan agar warga bisa menjaga lingkungan," kata Tatu.

Dia menegaskan, kampung bersih dan sehat akan menjadi budaya yang diterapkan seluruh kampung di Kabupaten Serang. Agar, tingkat kesehatan yang bisa terus meningkat. "Kami apresiasi kepada masyarakat yang antusias mengikuti lomba kampung bersih dan

aman. Hasilnya juga sudah mulai terlihat membaik," imbuhnya.

Diketahui, sebelumnya ratusan Ketua Rukun Warga (RW), Kepala Desa, dan Camat se-Kabupaten Serang antusias mengikuti sosialisasi lomba Kampung Bersih dan Aman di lapangan Tennis Indoor Pemkab Serang, Rabu (31/07/2019) lalu. Mereka kompak untuk menyukseskan event yang akan dijadikan agenda tahunan di Kabupaten Serang. Hal itu, dilakukan agar meningkatkan kesadaran masyarakatnya terhadap kebersihan lingkungan.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Serang, Rudi Suhartanto mengatakan, lomba tersebut bertujuan menciptakan desa yang mandiri serta mampu memberdayakan masyarakat untuk peduli kebersihan dan keamanan lingkungannya. "Setiap Desa mengirimkan perwakilan Kampung atau RW untuk ikut dalam lomba ini. Nanti, bertahap Kampung yang ikut lomba bisa menularkan konsep kemandirian masyarakat kepada Kampung lain," pungkasnya. (Qomat)

Pemkab Serang BUMD-BUMN Sinergi Gelar Baksos

Pemerintah Kabupaten Serang bersinergi dengan perusahaan BUMD dan BUMN dalam membantu masyarakat di Kecamatan Carenang. Hal itu dilakukan dengan kegiatan bakti sosial (baksos) pembagian ratusan sembako serta pelayanan kesehatan gratis kepada ratusan warga.



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menjelaskan, kegiatan baksos tersebut merupakan hasil kolaborasi antara Pemkab Serang dengan Bank Banten, Bank bjb, dan PT Taspen. "Ada 970 paket sembako yang dibagikan kepada warga kurang mampu dan pengobatan gratis juga kami sediakan," ungkap Tatu saat memantau kegiatan bakti sosial di Carenang, Senin (28/10/2019).

Selain pengobatan dan sembako gratis, kata Tatu, kegiatan tersebut juga menyediakan bazar murah disediakan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. "Kami apresiasi kepada pihak yang terlibat dalam membantu masyarakat sekitar, insya Allah akan sangat bermanfaat," kata Tatu.

Ia juga berpesan, pada musim kemarau yang berkepanjangan, warga harus waspada agar tidak mudah terkena penyakit. Karena, pada musim kemarau meningkatkannya pencemaran udara yang menyebabkan warga mudah terkena ispa. "Jaga



kebersihan lingkungan sekitarnya dan pola makan juga. Paling penting, warga harus memiliki keinginan yang kuat untuk sehat," paparnya.

Diketahui, Pemkab Serang melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, serta pemerintah kecamatan dan desa dalam pelaksanaan teknisnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Sri Nurhayati menuturkan, pada musim kemarau masyarakat Kabupaten Serang mayoritas terkena penyakit infeksi pernafasan. Oleh karena itu, Dinkes kemudian menggelar pengobatan gratis untuk masyarakat. "Di hitung dari tahun lalu memang tidak meningkat banget hanya sebagian masyarakat mengalami infeksi pernafasan. pengaruh lingkungan yang kurang sehat," ucapnya.

Tokoh masyarakat Kecamatan Carenang, Ustad Gulamudin mengapresiasi Pemkab Serang dan beberapa BUMD dan BUMN yang memberikan perhatian kepada masyarakat Carenang melalui baksos. "Kami bangga dengan kepedulian Bupati Serang pada kesejahteraan masyarakat," pungkasnya. (Qomat)

Berikan Kasih Sayang untuk Anak Yatim



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah tidak pernah bisa menahan tangis saat bertemu dan memeluk anak yatim. Dalam beberapa kegiatan bersama anak yatim, selalu menyempatkan memeluk para anak yatim. Saat itulah, Tatu selalu menangis.

Seperti terjadi saat Tatu menghadiri dzikir dan santunan anak yatim yang digelar komunitas Pajero Indonesia One di Tennis Indoor Pemkab Serang, Jumat (11/10/2019). Sebelumnya pada kegiatan lain, Haru tangis Tatu juga pecah saat bertemu dan memeluk anak yatim pada santunan Baznas Kabupaten Serang dan pada acara tahunan Lebaran Anak Yatim yang digelar Pemkab Serang.

Saat menjelang dzikir bersama selesai, secara spontan Tatu turun dari panggung untuk memeluk anak yatim yang terharu karena lantunan dzikir. "Mereka ini (para anak yatim-red) sangat butuh kasih sayang dari orang tua, kita harus berikan kasih sayang itu," tutur Tatu sambil memeluk anak yatim.

Tatu juga berpesan agar anak yatim tidak putus sekolah. Menurutnya, seluruh anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan secara layak. Tatu menjelaskan, Pemkab Serang secara konsisten

memberikan beasiswa kepada anak yang kurang mampu secara ekonomi, termasuk anak yatim melalui program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Tatu menegaskan, tidak boleh ada siswa putus sekolah di Kabupaten Serang. "Anak-anak ini harus punya cita-cita yang tinggi, Insya Allah Pemkab Serang akan terus membantu. Semoga kita semua bisa konsisten untuk meringankan beban anak yatim," ujarnya.

Tatu menyampaikan terima kasih atas bantuan atau santunan yang diberikan oleh komunitas Pajero Indonesia Banten kepada para anak yatim. "Semoga menjadi semangat untuk anak-anak kita semua, Kami ingin anak-anak yatim yang hebat bisa bersekolah dengan baik, dan jangan sampai berkecil hati," katanya.

Sementara itu, Ketua Pajero Indonesia One, Wahyu Haryadi menuturkan, kegiatan tersebut merupakan rangkaian acara dari perkumpulan Pajero Indonesia One se-Nusantara di Banten dengan mengundang 500 anak yatim. "Kita ingin berikan kebahagiaan dengan anak yatim di Kabupaten Serang," ujarnya. Pada kesempatan itu, Pajero One Indonesia juga mengundang Ustad Guntur Bumi.

Ia juga mengapresiasi Pemkab Serang yang sudah memberikan fasilitas terbaiknya kepada anak yatim dan anggota Pajero Indonesia One. "Setelah ini, kami akan membawa keliling anak yatim dengan mobil Pajero yang sudah disediakan agar mereka juga terhibur," paparnya. (Qomat)



Natamukti Award 2019, Sukses Program UMKM



Pemkab Serang menerima penghargaan Natamukti dalam ajang Indonesia City Award 2019 yang diadakan International Indonesia Council for Small Business (ICSB). Pemkab Serang dinilai, berjasa dalam meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan UMKM di Kabupaten Serang. "Program Kami sudah komitmen untuk mendorong UMKM di Kabupaten Serang yang lebih baik," ungkap Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa yang setelah menerima penghargaan tersebut.

Pandji menjelaskan, Pemkab Serang terus berupaya menjadikan para pengusaha UMKM bisa lebih kuat dan bisa bersaing dengan dorongan melalui program Pemkab Serang. "Bupati Serang sudah memberikan fasilitas kemudahannya melalui peraturan Daerah terkait dengan UMKM agar untuk lebih maju," kata Pandji di Institut Pertanian Bogor (IPB) International Convention Center Boyani Square Mall, Kota Bogor, Senin (07/10/2019). Turut hadir, Sekretaris Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Rully Indrawan, President of ICSB Indonesia Hermawan Kertajaya dan tokoh Koperasi dan UKM di Indonesia.



Ia juga berkomitmen, akan menjadikan UMKM sebagai prioritas ekonomi Kabupaten Serang dengan harapan pengusaha lokal bisa memaksimalkan daerahnya menjadi penghasil ekonomi dan memberikan manfaat bagi warga sekitar. "Kami juga berharap, atas pemberian penghargaan ini UMKM di Kabupaten Serang bisa tumbuh maju dan menjadi tulang punggung Pemkab Serang," tegasnya.

Diketahui, Penghargaan Natamukti merupakan apresiasi yang diberikan kepada Kabupaten/Kota yang berhasil dalam memasarkan, mendorong peningkatan kualitas, dan membangun ekosistem UMKM di Daerahnya.

Sementara itu, President of ICSB Indonesia Hermawan Kertajaya mengatakan, ekosistem UMKM yang kondusif hanya bisa dicapai dengan kontribusi dari berbagai pihak terutama pemerintah sebagai pendorong utama ekonomi lokal. "Maka dari itu Kami berikan apresiasi kepada para institusi pemerintahan yang diharapkan juga dapat menjadi inspirasi bagi yang lain," katanya.

Dia juga berharap, UKM Indonesia yang berdaya saing tinggi akan tampil percaya diri menghadapi persaingan yang semakin kompetitif ditingkat nasional maupun global. "Harus punya kemauan, tekad, dan inovasi agar bisa bersaing kancah internasional," imbuhnya. (Amrin)



Bersama PKK Bersinergi Majukan Desa

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menegaskan, seluruh kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi mitra Pemkab Serang dalam sosialisasi program dan mengawasi pembangunan di Kabupaten Serang. Hal itu, dikatakan Tatu saat membuka Jambore kader PKK, di Tembong, Cipocok Jaya, Kota Serang.

Tatu menjelaskan, PKK sudah menjadi mitra strategis Pemkab Serang dalam menjalankan setiap program yang melibatkan masyarakat secara luas. Sehingga, peran PKK merupakan ujung tombak dalam realisasi program yang dilaksanakan. "Kegiatan jambore ini bisa menguatkan pengkaderan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat," ungkapnya, Selasa (15/10/2019).

Ia menilai, Kader PKK juga berperan dalam membentuk mindset masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung program pemerintah yang sedang berjalan dengan turut serta mengawasi. "PKK harus solid dalam mendampingi kinerja Pemkab Serang agar program berjalan dengan baik," katanya.

Ia juga mengakui, Pemkab Serang sedang menyelesaikan persoalan pengangguran, dan ekonomi yang masih menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan

dengan tepat. "Saat ini kami sedang menekan angka pengangguran di Kabupaten Serang dan meningkatkan sumber daya manusia dari segi agama, ekonomi serta mindsetnya," ucapnya.

Ketua Tim PKK Kabupaten Serang, Idet Haeriyah Pandji mengatakan, saat ini kader PKK mendapatkan pembekalan untuk menurunkan desa tertinggal. "Kami akan selesaikan bersama persoalan ini," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Serang, Rudi Suhartanto menuturkan, hasil penilaian Untirta dan Kemendes terdapat 48 desa sangat tertinggal dan 8 desa tertinggal. "Kami bangun infrastruktur dahulu, setelah itu akan lakukan pembangunan di desa," pungkasnya. (Ildan)





Anggaran Pembangunan Ponpes **Ditambah**



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memastikan akan menambah bantuan pembangunan pondok pesantren (ponpes) pada tahun 2020 mendatang. Mengingat, di Kabupaten Serang banyak ponpes khususnya salafi yang butuh bantuan bangunan dari pemerintah daerah (pemda).

Hal itu, disampaikan Tatu usai meresmikan Majelis Taklim dan Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Ponpes Al-Bidayah Citanggohgor di Desa Pasanggahan, Kecamatan Pabuaran. Selasa (29/10/2019). Dari tahun 2017, Pemkab Serang membantu untuk satu ponpes, tahun 2018 lima ponpes, tahun ini 13 ponpes. "Tahun depan insya Allah menjadi

20 ponpes. Mudah-mudahan anggarannya semakin bertambah jadi bisa lebih banyak lagi," ujar Tatu.

Tatu menjelaskan bahwa bantuan hibah pembangunan ponpes dan majelis taklim merupakan salah satu program di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (DPKPTB). "Jadi pemilik ponpes atau majelis taklim tinggal menggunakan, tidak diberikan dalam bentuk anggaran. Karena, kalau berbentuk anggaran itu harus ada mekanisme tersendiri melalui pengajuan online," terang Tatu.

Di tempat yang sama, Kepala Bidang (Kabid) Tata Bangunan Pendidikan pada DPKPTB Kabupaten Serang Deni Hartono menuturkan, pada tahun 2019 sebanyak 13 unit telah dibangun. "Untuk anggarannya rata-rata Rp200 juta setiap bangunan," ujarnya.

Ia menjelaskan, bantuan tersebut berdasarkan pengajuan berupa proposal yang diajukan pada tahun sebelumnya. Sedangkan, peruntukannya disesuaikan dari pengajuan proposal dan hasil verifikasi di lapangan. "Jadi bantuannya bukan hanya untuk majelis taklim, ada juga yang buat kamar santri, ruang kelas, dan lainnya yang sifatnya untuk kegiatan keagamaan," jelasnya. (Qomat)

Sinergi Program OPD Atasi Pengangguran



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang membuat program 'keroyokan' untuk menekan angka pengangguran yang masih tinggi. Program yang dilakukan tidak hanya dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang, juga oleh organisasi perangkat daerah yang lain.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang Entus Mahmud mengatakan, persoalan pengangguran adalah tanggungjawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, hingga perusahaan. "Tidak bisa persoalan pengangguran hanya tugas pemerintah daerah. Oleh karena itu, kami pun melakukan sinergi program di OPD," kata Entus kepada wartawan, Jumat (8/10/2019).

OPD Pemkab Serang yang terlibat dalam penanganan pengangguran yakni, Disnakertrans, Dinas Sosial, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag), Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan. "Sesuai arahan Ibu Bupati Serang, semua OPD keroyokan mengatasi pengangguran," ujarnya.

Program yang dilaksanakan mulai dari pelatihan tenaga kerja, pelatihan kerja berbasis masyarakat, pengembangan koperasi dan UMKM, pelatihan wirausaha baru, pengembangan objek wisata, pelatihan dan penciptaan IKM baru, hingga kerja sama dengan industri melalui program Bursa Kerja Khusus (BKK).

Menurut Entus, banyak faktor yang menjadi penyebab pengangguran tinggi di Kabupaten Serang. Antara lain

Kabupaten Serang telah memekarkan Kota Cilegon dan Kota Serang, hingga banyaknya migran atau angkatan kerja yang datang dari luar Kabupaten Serang. Selain itu, kata dia, ada dugaan permainan calo tenaga kerja di wilayah Industri.

Terkait hal ini, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah sudah memanggil personalia perusahaan-perusahaan di Kabupaten Serang. Menurut personalia sejumlah perusahaan, kompetensi angkatan kerja Kabupaten Serang tidak matching dengan kebutuhan industri. Terutama lulusan SMK tidak mampu dengan baik diserap industri.

"Kewenangan SMA dan SMK ini ada di provinsi. Kemudian pengawasan ketenagakerjaan juga ada di pemerintah provinsi, seharusnya juga bisa mengawasi praktik percaloan tenaga kerja. Sementara kami akan membentuk Komisi Pekerja Kabupaten Serang, untuk menekan praktik percaloan tenaga kerja ini," tegasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Bina Penempatan Kerja (Binapenta) Disnakertrans Kabupaten Serang Ugun Gurmilang mengatakan, Pemkab Serang punya program BKK yang efektif menekan angka pengangguran. BKK ini merupakan program kerja sama dengan perusahaan industri dalam hal pelatihan dan penempatan tenaga kerja.

Ia mengungkapkan, berdasarkan catatan Disknakertrans Kabupaten Serang, dari Januari hingga Oktober 2019, telah tersalurkan tenaga kerja hingga 11.700 angkatan kerja, melalui program BKK dan program rekrutmen industri yang bekerja sama dengan Pemkab Serang. "Jumlah tersebut bisa bertambah, karena dalam perekrutan tenaga kerja, perusahaan ada yang melaporkan dan ada juga yang tidak," ujarnya. (Amrin)



Masjid Agung Tanara Ditata

Pembangunan penataan kawasan Masjid Tanara diprediksi akan meningkatkan geliat wisata, khususnya di bidang religi. Hal itu dikatakan, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah Tatu saat mendampingi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Kemenpar untuk dalam peletakan batu pertama (groundbreaking) di Kawasan Masjid Syekh Nawawi Al Bantani, Kamis (03/10/2019).

Tatu juga mengusulkan, agar Masjid Syekh Nawawi Al Jawi Al Bantani dapat difungsikan sebagai pusat dakwah dan studi agama Islam. Menurutnya, kawasan tersebut terdapat unsur historis dan religi yang bisa dikelola secara mendalam oleh peziarah atau wisatawan. "Ketika nanti penataan ini sudah selesai, masyarakat bisa memelihara, Insya Allah potensi wisata religi di Masjid Syekh Nawawi ini akan meningkat. Semoga bisa kembangkan jadi pusat studi Islam," ungkapnya.

Selain itu, Ia juga mengapresiasi pemerintah pusat yang secara intens membantu Kabupaten Serang untuk mewujudkan wisata religi. Sehingga, bisa membangun perekonomian masyarakat sekitar. "Selama 6 bulan ini kami akan lakukan pemeliharaan di kawasan ini," tuturnya.

Diketahui, rencana pembangunan dan penataan tersebut akan dilakukan pada bagian pelataran yang



terdiri dari halaman terbuka, gerbang, plaza, toilet, drainase, dan pembangunan menara air minum. Selain mempermudah masyarakat beribadah, rencananya juga difungsikan sebagai lokasi wisata religi, melalui pembangunan sejumlah fasilitas penunjang, seperti pusat oleh-oleh hingga monumen kitab kuning. "Alhamdulillah kami sangat apresiasi kepedulian pemerintah pusat yang sudah membangun wisata religi di Tanara,"

Sementara itu, Direktur Bina Penataan Bangunan Kementerian PUPR, Diana Kusumastuti mengatakan, penataan kompleks Masjid Syekh Nawawi Al Jawi Al Bantani menghabiskan anggaran sekitar Rp 5 miliar. "Diharapkan setelah pembangunan ini selesai, para tokoh termasuk masyarakat setempat bisa memelihara kebersihan dan fasilitas yang ada," tuturnya (Qomat)

Disnakertrans Kabupaten Serang Raih SNI ISO 9001:2015



Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang mencatatkan standar mutu pelayanan yang membanggakan. Melalui peraih sertifikat Standar Nasional Indonesia-International Organization for Standardization (SNI ISO) 9001:2015 tentang Quality Management System.

Disnakertrans Kabupaten Serang dinilai punya pelayanan bermutu bidang penerbitan kartu tanda pendaftaran pencari kerja (AK I), kartu data pencari kerja (AK II), kartu permintaan tenaga kerja (AK III), kartu pemanggilan pencari kerja (AK IV), dan surat pengantar dari dinas kabupaten/kota kepada pemberi kerja (AK V).

Penyerahan sertifikat diberikan oleh Pelaksana Tugas Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja (Binapenta dan PKK) Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker) Aris Wahyudi kepada Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa di Hotel Royal Kuningan, Jakarta, Senin malam (21/10). "Kita termasuk dari 15 kabupaten/kota yang menerima sertifikat SNI ISO 9001:2015," kata Kepala Disnakertrans Kabupaten Serang R Setiawan melalui siaran pers.

Menurutnya, tidak mudah mendapatkan sertifikat SNI ISO 9001:2015 karena terlebih dahulu dilakukan audit khusus selama lima bulan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan konsultan independen yang ditunjuk Kemenaker. "Kita turut berbangga karena dinilai punya standar kualitas pelayanan yang

bermutu," ujar Setiawan.

Ia merinci, salah satu keunggulan Diskankertrans Kabupaten Serang yakni telah menerapkan sistem online untuk pelayanan penertiban AK I, AK II, AK III, AK IV, dan AK V. "Setelah diaudit, kami layak mendapatkan ISO SNI. Tentu ini adalah kado ulang tahun Kabupaten Serang ke 493," pungkasnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa mengungkapkan, awal 2019 lalu Inspektorat Kabupaten Serang pertama di Indonesia yang menggabungkan SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. "Kali ini, Disnakertrans Kabupaten Serang yang mencatatkan prestasi. Tentu prestasi peraih sertifikat ISO SNI ini harus diikuti oleh organisasi perangkat daerah lainnya," ujar Pandji.

Menurut Pandji, di tengah tantangan dan tuntutan masyarakat, pelayanan yang diberikan pemerintah daerah yang semakin cepat dan mudah. Oleh karena itu, sistem pelayanan berbasis elektronik (SPBE) merupakan sebuah keniscayaan. "Kami punya lebih dari 50 inovasi daerah, baik yang bersifat internal maupun pelayanan kepada masyarakat. Kami akan lebih maksimal dalam rangka percepatan dan kemudahan pelayanan," ujarnya. (Ildan)



Karang Taruna Harus Sinergi dengan OPD



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meyakini bahwa Karang Taruna (KT) merupakan organisasi pemuda yang tangguh serta tidak pernah patah semangat dalam menghadapi masalah sosial di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, Tatu minta Karang Taruna Kabupaten Serang bersinergi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Serang.

Hal tersebut dikatakan Tatu saat melantik pengurus Karang Taruna Kabupaten Serang masa bakti 2019-2024 di Aula Tb Suwandi, Setda Pemkab Serang, Jumat, (1/10/ 2019). "Pengurus Karang Taruna Kabupaten Serang yang baru dilantik didominasi usia muda dengan semangat masih tinggi, tangguh, dan ketika menemukan masalah sosial tidak langsung patah arang atau patah semangat," ujarnya kepada wartawan.

Ia juga memastikan, Pemkab Serang akan membantu program kerja yang akan dilakukan oleh Karang Taruna Kabupaten Serang melalui pemberian dana hibah. "Saya minta program Karang Taruna sinkron dengan kegiatan OPD. Intinya, dana hibah harus efektif, efisien. Terpenting Karang Taruna tidak vakum karena persoalan anggaran," terang Tatu.

Ketua Karang Taruna Kabupaten Serang, Bahrul Ulum menegaskan, setiap tahun Karang Taruna harus punya

program prioritas yang direncanakan melalui rapat kerja daerah (Rakerda). "Jadi pada tahun 2020 itu mau bekerja apa, 2021 mau bekerja apa dan seterusnya," ujar Ketua DPRD Kabupaten Serang ini.

Ulum memastikan jika organisasi tidak akan bisa berjalan tanpa didukung oleh anggaran yang cukup. Namun lebih penting, kata dia, OPD Pemkab Serang harus melibatkan Karang Taruna dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat agar lebih efektif.

Selama ini, menurut Ulum, hanya Dinas Sosial yang fokus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Karang Taruna. Padahal Karang Taruna bisa dilibatkan dalam pengentasan pengangguran, pemberdayaan petani dan nelayan, hingga program langsung ke masyarakat lainnya. "Pengurus tingkat kabupaten hanya cukup sebagai memonitoring dan membuat program kerja, tapi pelaksanaan teknis kerja ada di kecamatan dan desa," jelas Ulum.

Terkait rencana dana hibah, Ulum memastikan akan digunakan untuk operasional dan program kerja tingkat kabupaten dan kecamatan. "Kalau di tingkat desa saya tidak begitu khawatir karena memang sudah ada di dana desa," paparnya. (Amrin)



#Produk UMKM Dipasarkan Dua Marketplace

Gandeng **Bukalapak** dan **BLANJA**.COM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus mendorong penetrasi pasar produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada era industri digital. Salah satunya dengan melakukan memorandum of understanding (MoU) dengan dua marketplace terkemuka di Indonesia, yakni Bukalapak.com dan Belanja.com.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menjelaskan, kerjasama dengan marketplace program utama dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM. Ia yakin, dengan penjualan sistem online (e-commerce), kemajuan ekonomi rakyat akan semakin pesat. "Jangkauan pemasaran produk UMKM jadi lebih luas," ujar Tatu pada Gebyar UMKM di Lapangan Tennis Indoor Pemkab Serang, Selasa (22/10/2019).

Pemkab Serang terus mendorong kemajuan UMKM. Dari sisi permodalan, Tatu telah melakukan skema kerja sama antara BPR Serang atau Bank Serang dengan PT Jamkrada Banten dan Diskoperindag Kabupaten Serang. Kemudian dari sisi pemasaran, telah difasilitasi melalui Gerai Due Kite dan pasar online berbasis website. "Kami juga mematenkan produk UMKM melalui legalitas yang kuat," ujarnya.

Ia berharap, dinas terkait terus memantau pelaku UMKM di Kabupaten Serang untuk meningkatkan kualitas produk dan konsisten dalam melakukan produksi. "Kami juga meminta pelaku UMKM untuk konsisten dan semangat untuk meningkatkan kualitas produknya," imbuhnya.

Sekadar diketahui, MoU dilakukan langsung oleh Tatu selaku Bupati Serang dengan perwakilan bukalapak.com dan belanja.com. Kemudian pada kesempatan tersebut, Bupati Serang juga memberikan penghargaan kepada para pihak yang dinilai turut membantu pengembangan UMKM di Kabupaten Serang. "Apresiasi kami berikan kepada para pihak yang membantu program Pemkab Serang dengan memberdayakan UMKM atau meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat," katanya.

Sementara Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang Abdul Wahid mengatakan, Gebyar UMKM bertujuan mengapresiasi kinerja pelaku UMKM yang sudah mengalami kemajuan dengan baik. "Kami terus memberikan fasilitasi, mulai dari sisi modal, produksi, legalitas, dan pemasaran. Kami juga melihat begitu tinggi semangat para pelaku UMKM di Kabupaten Serang," ujarnya. (Amrin)



Bupati Serang : Kampanye PHBS Harus Masif



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meminta warga senantiasa menjaga lingkungan dan kesehatan. Bahkan Tatu meminta jajaran Dinas Kesehatan (Dinkes) warga hingga pemerintah desa lebih memasifkan atau memaksimalkan kampanye perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Menurut Tatu, ajakan secara masif dilakukan agar masyarakat semakin sadar bahwa kesehatan dimulai dari PHBS. "Jangan bosan disampaikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, supaya capaian pelayanan kesehatan dimulainya dari bawah masyarakat sendiri," ungkap Tatu usai membuka kegiatan Bakti Sosial yang digelar Dinas Kesehatan (Dinkes) di Desa Parigi, Kecamatan Cikande pada Senin, (4/10/2019).

Ia berkomitmen, Pemkab Serang akan terus mengawal agar seluruh warga bisa melakukan PHBS secara rutin dan bisa menjaga kesehatan keluarga serta lingkungannya. "Jadi dengan masyarakat sadar tentang kesehatan mereka sendiri, pola hidup sehat mereka sendiri ini yang terus digaungkan oleh pemerintah daerah sampai ke tingkat desa," tegasnya.

Dalam Kegiatan tersebut, diadakan juga khitanan massal dengan melibatkan 60 anak kurang mampu, pengobatan gratis, dan pembagian sembako gratis sebanyak 520 paket untuk masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi. "Seperti kegiatan saat ini, masyarakat terlihat antusias untuk berobat gratis, dan memang kegiatan ini ditunggu oleh masyarakat," terang Tatu.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Serang, Sri Nurhayati mengatakan, bakti sosial dalam rangka Hari Kesehatan Nasional yang ke 55 Tahun jatuh pada tanggal 12 November rutin dilaksanakan. Sedangkan untuk HKN tahun 2019 yang bertemakan 'Generasi sehat Indoensia unggul', dirangkaikan baksos pemeriksaan untuk pencegahan penyakit tidak menular pada kelompok tertentu.

"Pemeriksaan penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabet, penyakit gula atau kencing manis yang paling banyak dialami. Penyebabnya, banyak faktor diantaranya pola makan, buruknya PHBS faktor paling utama," ujarnya. (Qomat)



Doa untuk Pemimpin Negeri



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meminta kepada masyarakat agar memperkuat silaturahmi kembali pasca Pemilihan Presiden (Pilpres). Hal tersebut, dikatakan Tatu setelah doa dan dzikir bersama menjelang Pelantikan Joko Widodo-Ma'ruf Amin sebagai Presiden dan Wakil Presiden terpilih.

Tatu menjelaskan, Kegiatan doa dan dzikir bersama merupakan arahan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang ditujukan untuk seluruh pemerintah daerah dari tingkat desa hingga provinsi.

"Kami ingin masyarakat bisa menjaga keamanan di lingkungan masing-masing, agar semuanya kondusif tidak ada lagi masyarakat yang ingin memecah belah Negara dan daerah," katanya di Tennis Indoor Pemkab Serang, Jumat (18/10/2019).

Tatu juga menilai, perbedaan pilihan saat pilpres merupakan hal yang wajar sehingga jangan sampai kembali ramai pasca pilpres. "Jadi Kita harus kembali bersatu agar Negara ini kembali rukun dan masyarakat tidak lagi saling menyerang," ucapnya.

Senada dengan Bupati Serang, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Serang, Febriyanto mengatakan, persatuan antar masyarakat sudah seharusnya dijaga dengan baik. Menurutnya, kekuatan Negara terdapat pada persatuan dan kesatuan warganya. "Jangan sampai kita mudah diadu domba dengan adanya isu hoax yang bisa memecah belah kita semua," ujar Febri.

Selain itu, kata Dia, Bupati Serang juga sudah mengintruksikan seluruh pejabat dan staf untuk do'a dan dzikir bersama tingkat kabupaten hingga Desa. "Jadi kegiatan ini berjalan serentak se-Indonesia," pungkasnya. (Arif)

Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dalam Hubungan Kerja

Dede Agus, SH.,MH.

Dosen Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Perselisihan/konflik suatu yang lumrah terjadi dalam aktivitas mahluk sosial (zoon politicon), termasuk dalam aktivitas hubungan industrial. Apalagi secara sosial ekonomi kedudukan para pihak tidak sama, yaitu pengusaha berkedudukan sosial ekonomis lebih tinggi dan dipihak lain pekerja berkedudukan lebih rendah.

Yang menjadi pokok pangkal perselisihan karena adanya perasaan-perasaan kurang puas, pengusaha memberikan kebijakan-kebijakan yang menurut pertimbangannya sudah baik dan bakal diterima, ternyata pekerja mempunyai pertimbangan dan pandangan yang berbeda dan menunjukkan reaksi tidak puas sehingga menimbulkan perselisihan. Kekurangpuasan itu umumnya berkisar pada masalah (H. Zainal Asikin et all, 2006:201): pengupahan, jaminan sosial, perilaku penugasan yang terkadang dirasakan kurang sesuai dengan pekerjaan yang diemban, daya kerja dan kemampuan kerja yang dirasakan kurang sesuai, dan adanya masalah pribadi.

Hal-hal ini dapat mengakibatkan/memicu perselisihan, sehingga perlu diminimalisir/dicarikan penyelesaiannya secara cepat, tepat, adil dan murah agar hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan

berkeadilan tetap terwujud secara optimal sesuai nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 (Pasal 1 (16) UU No. 13/2003).

1 Perselisihan Hubungan Industrial, Jenis dan Penyebabnya

Pengertian perselisihan hubungan industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan (Pasal 1 (1) UU No. 2/2004 tentang PPHI). Maka perselisihan hubungan industrial jenisnya meliputi : perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.

Penjelasan Umum UU No.2/2004, konflik/perselisihan hubungan industrial disebabkan oleh : (a) Perbedaan pendapat/kepentingan mengenai keadaan ketenagakerjaan yang belum diatur dalam perjanjian

kerja, peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama, atau peraturan perundangan; (b) Kelalaian/ketidakpatuhan salah satu/para pihak dalam melaksanakan ketentuan normatif yang telah diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama, atau peraturan perundangan; (c) Pengakhiran hubungan kerja; dan (d) Perbedaan pendapat antar serikat pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban keserikatpekerjaan.

2 Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Penyelesaian perselisihan dapat dilakukan melalui penyelesaian di luar pengadilan (non litigasi) atau Alternatif Dispute Resolution(ADR) dan melalui pengadilan hubungan industrial (PHI). Penyelesaian sengketa non litigasi dapat ditempuh mulai dari penyelesaian oleh para pihak secara kooperatif, bantuan orang lain/pihak ketiga yang bersifat netral (negosiasi, mediasi, konsiliasi dan arbitrase).

Penyelesaian sengketa melalui PHI biasanya ditempuh jika penyelesaian non litigasi tidak mencapai hasil atau tidak memuaskan para pihak. Mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial menurut UU No.2/2004 adalah : (1) Bipartit; (2) Pencatatan Perselisihan ke Disnaker; dan (3) Mediasi, konsiliasi, arbitrase, atau Pengadilan Hubungan Industrial (PHI).

a. **Bipartit** : adalah perundingan antara pekerja atau serikat pekerja/serikat buruh dengan pengusaha untuk menyelesaikan perselisihan. Bersifat wajib, karena penyelesaian yang terbaik adalah oleh para pihak yang berselisih sehingga dapat diperoleh hasil yang menguntungkan kedua belah pihak. Jangka waktu penyelesaian paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak dimulainya perundingan.

b. **Pencatatan** : Dalam hal perundingan gagal, maka pihak-pihak mencatatkan perselisihannya pada Disnaker disertai dengan bukti-bukti. Disnaker menawarkan penyelesaian melalui konsiliasi atau melalui arbitrase. Jika tidak dipilih, maka dalam waktu 7 (tujuh) hari pegawai disnaker melimpahkan kepada mediator.

c. **Konsiliasi** : adalah penyelesaian perselisihan kepentingan, PHK, atau perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan, melalui musyawarah yang ditengahi oleh konsiliator yang netral.

d. **Mediasi** : adalah penyelesaian perselisihan hak, kepentingan, PHK, dan perselisihan antar serikat

pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan, melalui musyawarah yang ditengahi oleh mediator yang netral. Jika terjadi kesepakatan melalui mediasi, maka dibuat perjanjian bersama, dan didaftarkan di PHI. Jika tidak dapat diselesaikan secara damai, maka mediator mengeluarkan anjuran tertulis, dan jika ditolak, maka dilanjutkan ke PHI.

e. **Arbitrase** : Arbitrase Hubungan Industrial adalah penyelesaian suatu perselisihan kepentingan dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan, diluar PHI melalui kesepakatan tertulis dari para pihak untuk menyerahkan penyelesaian perselisihan kepada arbiter yang putusannya mengikat dan final.

f. **PHI** : Pengadilan Hubungan Industrial yang kompetensi absolutnya adalah : (i) Tingkat I tentang Perselisihan Hak; (ii) Tingkat I dan akhir tentang perselisihan kepentingan; (iii) Tingkat I tentang perselisihan PHK; dan (iv) Tingkat I dan Akhir antar serikat pekerja/serikat buruh. Upaya hukum terhadap putusan PHI adalah langsung Kasasi ke MA, tidak melalui upaya banding ke PT.

Akhirnya dalam aktivitas hubungan industrial lumrah terjadi perselisihan/konflik, yang terpenting tidak mengganggu hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, maka penyelesaian perselisihan win-win solution yang diharapkan.



<https://www.freepik.com/>

Pembangunan Kesehatan Menggembirakan



bersama dapat menjadi sumber daya manusia unggul dan berkualitas," ujarnya.

Angka stunting (kondisi gagal pertumbuhan tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam waktu lama) di Kabupaten Serang pada 2018 sebesar 19 persen, masih di bawah angka nasional sebesar 26,6 persen. "Kami terus melakukan sosialisasi pola hidup sehat kepada masyarakat agar sadar dengan kesehatannya sendiri," ujar Tatu.

Pemkab Serang terus melakukan perluasan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan melalui pembangunan sarana dan prasarana

fasilitas kesehatan dan menambah jumlah tenaga puskesmas yang berkelanjutan. Termasuk pengadaan bantuan 100 buah ambulans desa, serta penyediaan dana reward untuk 7.665 orang kader dari 1.533 posyandu di Kabupaten Serang.

Sementara itu, Kepala Dinkes Kabupaten Serang, Sri Nurhayati mengatakan, peringatan HKN dilakukan untuk menguatkan silaturahmi antar pegawai kesehatan dengan perlombaan antar puskesmas yang di Kabupaten Serang. Kemudian dalam rangka mengampanyekan PHBS kepada masyarakat. "Dari kegiatan ini tentunya juga bertujuan agar kita makin solid dalam melaksanakan program kesehatan yang sudah ditentukan oleh Bupati Serang dan Wakil Bupati Serang," pungkasnya. (Qomat)



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah terus melakukan kampanye perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) kepada masyarakat sebagai dasar pembangunan kesehatan. Saat ini capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Serang cukup menggembirakan.

Hal tersebut ditegaskan Tatu saat membuka peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) tingkat Kabupaten Serang di lingkungan Hotel Patrajasa, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Selasa (12/11/2019). "Pembangunan kesehatan sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945, telah mencapai hasil yang menggembirakan. Pembangunan kesehatan kita telah berkontribusi dalam pembangunan manusia dan usia harapan hidup," ujarnya.

Sekadar diketahui, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Serang mengalami peningkatan dari 65,60 poin menjadi 65,93 poin. Atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,48 poin. Sementara angka harapan hidup warga Kabupaten Serang meningkat dari 64,02 tahun menjadi 64,22 tahun serta peningkatan indeks kesehatan dari 64,04 poin menjadi 68,03 poin.

Tatu menilai, capaian pemerintah pembangunan kesehatan lainnya bisa dilihat dari angka stunting dan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal. "Saya meminta generasi sehat yang kita perjuangkan



Pelayanan Ambulans Desa Gratis

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang segera meluncurkan program ambulans desa mulai tahun ini. Tahap pertama, sebanyak 100 desa akan mendapatkan hibah ambulans desa yang akan diberikan sekira akhir November atau awal Desember.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menegaskan, seluruh pelayanan ambulans desa tidak boleh ada pungutan biaya alias gratis. "Pemerintah desa dilarang memungut biaya kepada warga yang memerlukan ambulans desa. Penggunaan ambulans untuk warga wajib digratiskan," kata Tatu, Rabu (13/11/2019).

Menurut Tatu, setiap kepala desa (kades) yang mendapatkan bantuan harus membuat pernyataan bahwa siap menyediakan anggaran operasional ambulans desa. Kemudian anggaran operasional tersebut harus masuk dalam rencana belanja desa. "Jadi gak boleh ada pungutan ke masyarakat. Sudah ada perjanjian antara Pemkab dengan kades bahwa ambulans merupakan hibah untuk warga," tuturnya.

Tatu menjelaskan, ambulans desa akan diberikan kepada desa yang sudah siap menyediakan anggaran operasional serta diprioritaskan desa yang jauh dari fasilitas kesehatan. Diharapkan dengan ada ambulans desa, warga tidak kesulitan mendapatkan pelayanan puskesmas maupun rujukan rumah sakit.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Serang Rudi Suhartanto mengatakan, hibah ambulans desa merupakan salah satu program prioritas Bupati Serang. Dari total 326 desa di Kabupaten Serang, tahap awal diberikan kepada 100 desa. "Target semua desa akan mendapatkan ambulans dari Pemkab Serang," ujar Rudi.

Rudi menargetkan, akhir November ini sebanyak 100 desa akan menerima ambulans desa. Secara simbolis akan diluncurkan langsung oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. "Pemerintah desa yang menerima ambulans desa, sedang proses melengkapi administrasi," ujarnya. (Qomat)

Ratusan Riders Trail Ramaikan AKCF Adventure Destination



Rangkaian Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) 2019 memasuki kegiatan terakhir melalui kegiatan Anyer Krakatau Adventure Destination dan Beach Race. Terhitung sekira 700 lebih riders trail turut serta meramaikan dengan menjelajahi jalur Pantai Anyer dan pegunungan di Kabupaten Serang.

Bukan hanya itu, kemeriahan Anyer Krakatau Adventure Destination juga dimeriahkan dengan hiburan band lokal, Trio Serigala, Ilir 7, Asbak Band, dan Maisaka. Penampilan para artis tersebut menarik antusias wisatawan yang datang ke Pantai Anyer dan Pantai Cinangka.

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa menjelaskan, berbagai kegiatan rangkaian AKCF sebagai upaya Pemkab Serang menarik wisatawan lokal dan mancanegara untuk datang ke Anyer. "Alhamdulillah, memasuki akhir dari rangkaian AKCF yang telah dilakukan sudah berpengaruh pada meningkatnya pengunjung wisatawan," ungkapnya.

Ia mengakui bahwa tsunami Selat Sunda telah berpengaruh pada penurunan kunjungan wisatawan di Anyer dan Cinangka. "Namun saat ini, hampir seluruh lokasi di Anyer termasuk hotel juga pada penuh, dan sudah dipastikan wisata Pantai Anyer sudah aman," tegasnya.

Pandji juga menegaskan, wisata Anyer merupakan destinasi unggulan di Kabupaten Serang yang diharapkan bisa ramai kembali dan menjadi tujuan utama bagi wisatawan nasional dan mancanegara.

"AKCF ini juga merupakan trauma healing untuk warga sekitar agar bisa melupakan musibah yang telah terjadi," tuturnya.

Diketahui, Pemkab Serang melalui AKCF telah melaksanakan beberapa rangkaian. Diantaranya, lomba mancing Selat Sunda, Color Fun Run, Festival Silat Kaserangan, Ngagurah Dano, Lomba Burung Berkicau, Anyer Krakatau Adventure Destination, dan Beach Race. "Tinggal Anyer Surfing Competition yang akan diadakan kembali pada pekan ini," kata Pandji.

Ketua Pelaksana AKCF, Agus Erwana mengapresiasi seluruh panitia yang terlibat serta menjadikan AKCF acara tahunan yang selalu ditunggu oleh warga sekitar dan wisatawan lainnya. "Setiap tahun kami lakukan demi meramaikan wisata Anyer," kata Agus.

Ia juga menargetkan, pariwisata di Kabupaten Serang bisa terus meningkat melalui kegiatan AKCF yang dilakukan secara rutin setiap tahun. "Melalui rangkaian AKCD, kami lihat Anyer sudah ramai dikunjungi wisatawan. Ini menandakan kalau wisata Anyer sudah berangsur pulih," paparnya.

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Banten, Eneng Nurcahyati mengapresiasi Pemkab Serang yang konsen dalam mempromosikan destinasi wisata Anyer, terutama pantai yang terdampak bencana. "Mudah-mudahan targetnya bisa tercapai, dan semakin banyak wisatawan nasional dan mancanegara yang berkunjung ke Pantai Anyer," imbuhnya. (Amrin)



Ilir 7, Maisaka, dan Tiga Srigala Ikut Kampanyekan Anyer

Puncak Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) 2019 yang digelar Pemerintah Kabupaten Serang menghadirkan konser musik dengan menghadirkan band Ilir 7, serta artis dangdut Maisaka dan Tiga Srigala. Dalam kesempatan kegiatan di Kabupaten Serang tersebut, mereka turut serta mengkampanyekan Pantai Anyer. Mereka akan menjadi pengisi konser musik dalam rangkaian Anyer Krakatau Adventure Destination.

Vokalis Ilir Band, Ave mengatakan, Pantai Anyer merupakan aset pariwisata yang sangat indah serta masih banyak dikunjungi wisatawan. Menurutnya, Anyer bisa menjadi objek yang bisa dieksplor oleh musisi Indonesia. "Kami berharap bisa membuat video klip di Pantai Anyer. Saat ini pasca tsunami Selat Sunda, pantai Anyer sangat aman dikunjungi," ujarnya Ave, Minggu (1/12/2019).

Senada dikatakan personel Trio Srigala, Lia Ladysta. Ia merasa senang bisa dilibatkan untuk meramaikan AKCF pada tahun ini. "Memang mau gak mau, banyak orang yang trauma pasca tsunami Selat Sunda. Tapi kita harus buktikan, kalau di Anyer ini aman-aman saja, dan nyaman-nyaman aja," katanya.

Lia pun mengajak masyarakat atau wisatawan untuk

mengunjungi Pantai Anyer. Menurutnya, Anyer merupakan objek wisata kebanggaan Kabupaten Serang khususnya, dan umumnya Provinsi Banten. "Kami pun awalnya deg-degan datang ke Anyer, tapi terbukti, dan alhamdulillah aman. Kami mengajak masyarakat untuk datang ke Anyer," ujarnya.

Sementara artis Maisaka sangat bangga bisa ikut mempromosikan Pantai Anyer dan Pantai Cinangka di Kabupaten Serang. Ia pun berharap bisa membuat video klip di Pantai Anyer. "Insya Allah jika ada kesempatan, kita bisa turut serta mempromosikan keindahan Pantai Anyer," ujarnya.

Ketua Panitia AKCF Agus Erwana mengatakan, Pemkab Serang menggelar berbagai acara untuk membangkitkan pariwisata Anyer. Saat ini, kata dia, Pantai Anyer sudah ternilai mana dan sudah kembali banyak wisatawan yang berkunjung.

Sementara rangkaian AKCF, ungkap Agus, antara lain Color Fun Run, Lomba Burung Berkicau, Lomba Mancing Selat Sunda, Ngagurah Dano, lomba surfing, hingga Anyer Krakatau Adventure Destination. "Dari kegiatan ini, kami sudah mampu mengundang wisatawan lokal, nasional, dan mancanegara," ujarnya. (Qomat)

Peran Penyuluhan Hukum dalam Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat



Rila Kusumaningsih, S.H.,M.H.

Dosen Fakultas Hukum UNTIRTA

A. PENDAHULUAN

Hukum yang dipandang sebagai salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah masyarakat yang nyaman dan berkeadilan, terkadang oleh sebagian orang tidak diindahkan seperti maksud diatas. Tidak jarang hukum itu dicerai, dilanggar bahkan dimanipulasi oleh yang berkepentingan ataupun orang yang menganggap tidak pentingnya sebuah hukum yang ada di masyarakat.

Di dalam budaya hukum masyarakat dapat dilihat apakah masyarakat kita dalam kesadaran hukumnya sudah sungguh-sungguh menjunjung tinggi hukum sebagai suatu aturan main dalam hidup bermasyarakat dan dasar dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul dari resiko hidup bersama.

Masyarakat sebagai kontrol sosial pun harus taat pada hukum yang berlaku. Hukum mempunyai kehendak untuk melakukan jaminan terdapat kepastian hukum dalam masyarakat. Begitulah hukum berdasarkan substansi dan hakikat semestinya, karena harusnya hukum tersebut dapat menjadi control maupun pembatas dalam pelaksanaan hukum.

Hukum dibuat oleh lembaga yang berwenang untuk membuatnya. Hukum juga merupakan peraturan yang bersifat tegas dan mengikat yang mana disetiap pelanggaran ada sanksi yang berlaku. Banyak orang yang tahu hukum dan mengerti hukum tapi tidak sadar hukum. Jadi apa yang perlu diperbaiki di sini?

Sudah pasti kesadarannya, bagaimana setiap orang itu bisa sadar hukum. Sadar hukum sudah pasti tahu hukum, tetapi tahu hukum belum tentu sadar hukum.

Kesadaran hukum berkaitan erat dengan mental dari masyarakat benar memang untuk menumbuhkan kesadaran hukum yang perlu diperbaiki adalah mental.¹

B. PEMBAHASAN

Peningkatan kesadaran hukum merupakan tujuan yang harus dicapai dalam usaha pembangunan hukum dalam skala nasional. Peningkatan kesadaran hukum tersebut antara lain dengan cara penyuluhan hukum, yaitu merupakan kegiatan-kegiatan yang mencakup:

1 Penyebarluasan informasi hukum pada masyarakat agar masyarakat memahami isi suatu peraturan tertentu, memahami apa yang menjadi hak, dan wewenangnya menurut suatu peraturan tertentu.

2 Pembinaan kesadaran hukum masyarakat agar setiap warga masyarakat taat kepada hukum dan melaksanakan ketentuan hukum secara sukarela.²

Mengapa masalah kesadaran hukum harus selalu dihubungkan dengan keberadaan individu dalam masyarakat?

Ini disebabkan, pada hakikatnya bahwa kesadaran hukum masyarakat merupakan interaksi kumulatif dari kesadaran hukum individu dalam masyarakat itu sendiri.

Oleh karena itu hubungan yang erat antara individu, masyarakat, dan hukum merupakan segitiga abadi yang keberadaannya satu sama lain tak dapat dikategorikan secara berjenjang.

Penyuluhan hukum pada dasarnya merupakan proses pelebagaan atau "institutionalization" hukum

¹ IAIN METRO

² Badan Pembinaan Hukum Nasional, Pola Dasar Penyuluhan Hukum Dan Pola Operasional Penyuluhan Hukum, Departemen Kehakiman RI, 1988

tertulis.³ Proses pelebagaan adalah suatu proses yang harus dialami suatu norma social tertentu untuk menjadi bagian dari salah satu lembaga sosial.

Secara lebih konkret lagi maka norma sosial tertentu tersebut harus dikenal (atau Diketahui), diakui, dihargai serta ditaati dalam kehidupan sehari-hari warga masyarakat. Untuk menjadi bagian dari salah satu lembaga sosial.

Kesadaran hukum adalah kesadaran yang ada pada setiap manusia tentang apa itu hukum atau apa seharusnya hukum itu, merupakan suatu kategori tertentu dari hidup kejiwaan manusia dengan mana manusia membedakan antara hukum dan tidak hukum (onrecht), antara yang sepatasnya dilakukan dan tidak dilakukan.⁴

Jadi kesadaran hukum berarti kesadaran tentang apa yang seyogyanya kita lakukan atau perbuat terutama terhadap orang lain, dan demikian pula sebaliknya. Ini berarti kesadaran akan kewajiban hukum kita masing-masing terhadap orang lain.

Dalam Peraturan menteri Kehakiman RI. No. 05-PR.08.10 Tahun 1988 tentang pola pemantapan penyuluhan hukum, dinyatakan bahwa kesadaran hukum masyarakat adalah nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat adalah nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat tentang hukum, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penghayatan, kepatuhan/ketaatan kepada hukum.

Pada intinya kesadaran hukum masyarakat tidak lain merupakan pandangan-pandangan yang hidup dalam masyarakat, bukanlah semata-mata hanya merupakan produk dari pertimbangan akal sehat belaka, akan tetapi berkembang dibawah pengaruh beberapa faktor seperti agama, ekonomi, politik, dan sebagainya.

³ Soerjono Soekanto, Kesadaran Hukum Dan Kepatuhan Hukum, Rajawali, Jakarta, 1982

⁴ Soedikno Martokusumo, Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat, Liberty, Yogyakarta, 1981

Sebagai pandangan hidup di dalam masyarakat maka tidak bersifat perorangan atau subjektif, akan tetapi merupakan resultante dari kesadaran hukum yang bersifat subjektif.

Kita harus menyadari bahwa setelah mengetahui kesadaran hukum masyarakat yang menjadi tujuan kita yaitu bukanlah semata-mata sekedar meningkatkan kesadaran hukum masyarakat, tetapi juga membina kesadaran hukum masyarakat.

Peningkatan kesadaran hukum masyarakat dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan tindakan (action) dan pendidikan (edukasi) melalui penyuluhan.

Penyuluhan hukum adalah kegiatan penyebarluasan informasi hukum dan pemahaman terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pengembangan kualitas penyuluhan hukum guna mewujudkan dan mengembangkan kesadaran hukum masyarakat sehingga tercipta budaya hukum dalam bentuk tertib dan taat atau patuh terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku demi tegaknya supremasi hukum.

Penyuluhan hukum tidak hanya dilakukan oleh seorang penyuluh hukum akan tetapi juga dapat dilakukan oleh orang lain yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam penyampaian informasi hukum.

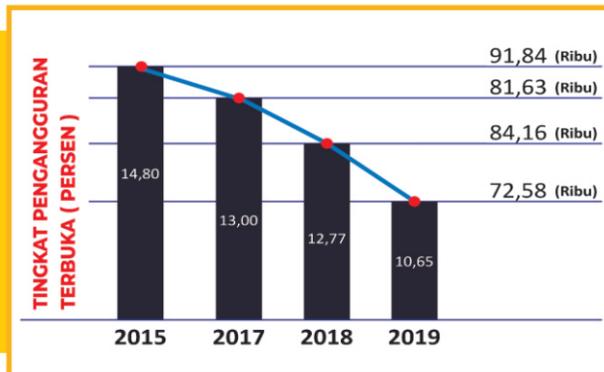
Penyuluhan hukum diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan kesadaran hukum masyarakat yang lebih baik sehingga setiap anggota masyarakat menyadari dan menghayati hak dan kewajibannya sebagai warga Negara dan mewujudkan budaya hukum dalam sikap dan perilaku yang sadar, patuh dan taat terhadap hukum serta menghormati hak asasi manusia.⁵

⁵ Jurnal Pendidikan Ilmu social, Vol 25, no 2, Edisi Desember 2016, hlm 3



<https://www.freepik.com/>

Pengangguran Kabupaten Serang Turun Drastis



Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) secara persentase atau tingkat pengangguran per Agustus 2019, Kabupaten Serang masih tertinggi di Banten. Namun selama kurun tahun 2015 hingga 2019, angka pengangguran Kabupaten Serang mengalami tren penurunan terbanyak atau turun drastis dibandingkan kabupaten/kota yang lain.

Terperinci menurut data BPS, kisaran jumlah penurunan pengangguran Kabupaten Serang pada tahun 2015 sebanyak 91.840 orang, tahun 2017 sebanyak 81.630 orang, dan 2018 sebanyak 84.160 orang. Kemudian tahun 2019 mengalami penurunan tertinggi sebanyak 11.580 orang, dengan jumlah pengangguran 72.580 orang.

Sementara berdasarkan persentase, atau tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2015 sebesar 14,80 persen, tahun 2017 sebesar 13,00 persen, dan tahun 2018 sebesar 12,77 persen. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan tertinggi sebesar 2,12 persen, dengan TPT sebesar 10,65 persen. Bahkan dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Banten, kurun tahun 2018-2019, pengangguran Kabupaten Serang pada juga turun terbanyak.

Kepala BPS Kabupaten Serang Indra Warman membenarkan bahwa TPT Kabupaten Serang tertinggi di Banten, tetapi mengalami tren penurunan tertinggi selama kurun 2015 sampai 2019. "Tren penurunannya tertinggi. Tertinggi juga penurunannya dibandingkan kabupaten/kota lain di Banten," ujarnya.

Menurut Indra, program pengentasan pengangguran yang dilakukan telah berjalan dengan baik sehingga berdampak pada penurunan jumlah dan tingkat pengangguran terbuka. "Terlihat di tahun ini, dampak dari program yang dilakukan pemerintah daerah, terjadi penurunan angka pengangguran," ujarnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang Entus Mahmud mengatakan, persoalan pengangguran adalah

tanggungjawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, hingga perusahaan. "Kami pun melakukan sinergi program di OPD," kata Entus.

OPD Pemkab Serang yang terlibat dalam penanganan pengangguran yakni, Disnakertrans, Dinas Sosial, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag), Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan. "Sesuai arahan Ibu Bupati Serang, semua OPD keroyokan mengatasi pengangguran," ujarnya.

Program yang dilaksanakan mulai dari pelatihan tenaga kerja, pelatihan kerja berbasis masyarakat, pengembangan koperasi dan UMKM, pelatihan wirausaha baru, pengembangan objek wisata, pelatihan dan penciptaan IKM baru, hingga kerja sama dengan industri melalui program Bursa Kerja Khusus (BKK).

Kepala Bidang (Kabid) Bina Penempatan Kerja (Binapenta) Disnakertrans Kabupaten Serang Ugun Gurmilang mengatakan, Pemkab Serang punya program Bursa Kerja Khusus (BKK) yang efektif menekan angka pengangguran. BKK ini merupakan program kerja sama dengan perusahaan industri dalam hal pelatihan dan penempatan tenaga kerja.

Ia mengungkapkan, berdasarkan catatan Disnakertrans Kabupaten Serang, dari Januari hingga Oktober 2019, telah tersalurkan tenaga kerja hingga 11.700 angkatan kerja, melalui program BKK dan program rekrutmen industri yang bekerja sama dengan Pemkab Serang. "Jumlah tersebut bisa bertambah, karena dalam perekrutan tenaga kerja, perusahaan ada yang melaporkan dan ada juga yang tidak," ujarnya. (Amrin)

Peselancar Nasional dan Mancanegara Ramaikan Anyer Surfing Competition



digelar Pemkab Serang bekerjasama dengan Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Kabupaten Serang dan Balawista Kabupaten Serang sebagai upaya promosi wisata di Kabupaten Serang. Meski pertama kali, mampu menyedot penonton dari dalam dan luar daerah.

Salah satu atlet surfing nasional, Dede Suryana mengapresiasi penyelenggara yang sudah berhasil mengadakan acara tersebut

Masih dalam rangkaian Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) 2019, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menggelar Anyer Surfing Competition di Pantai Jambu, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Selasa-Rabu (3-4/12/2019). Meski pertama kali digelar, kegiatan ini diikuti oleh peselancar nasional dan mancanegara.

Mereka yakni atlet nasional asal Sukabumi, Jawa Barat, Dede Suryana dan atlet dari Malaysia Jhon Tanjung. Diikuti juga sekira 80 peselancar dari Bali, Kabupaten Pangandaran, Lombok, dan Sumatera.

Tidak ketinggalan peselancar dari Banten yang sering mengikuti kejuaraan nasional dan Asia, seperti Gobay asal Cinangka, Kabupaten Serang dan Fajar, remaja Pantai Sawarna, Kabupaten Lebak, yang tembus semifinal kejuaraan Asia Ripcurl di Bali. Bahkan Yuko Anabela, peselancar wanita asal Kabupaten Serang pun ikut andil di kejuaraan tersebut.

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang, Hamdani menjelaskan, Surfing Competition digagas Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan pertama kali digelar dalam rangkaian AKCF. Kegiatan ini akan rutin digelar setiap tahun. "Kegiatan ini merupakan salah satu upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Anyer dan Pantai Cinangka," ujarnya.

Sekadar diketahui, Surfing Competition

secara baik. "Para peserta sangat puas dalam mengikuti lomba surfing yang digelar Pemkab Serang ini. Event ini terbilang sukses dari peserta maupun penontonnya," ujar Dede.

Para pemenang yakni untuk Kelas Open juara pertama diraih Dede Suryana asal Sukabumi, juara kedua Enang asal Sukabumi, dan juara ketiga Irwan Dani dari Yogyakarta. Sedangkan Kelas Under 16, juara pertama diraih M Alui asal Lombok, juara kedua Pito dari Pangandaran, dan juara ketiga Dandi asal Lombok.

Kemudian Kelas Women, juara pertama diraih Nika asal Sukabumi, juara kedua Rasti asal Sukabumi, dan juara ketiga Ketut Tia dari Bali. Sementara itu, Kelas City Boys, juara pertama diraih Jon Tanjung dari Malaysia, juara kedua Delvi dari Kota Cilegon, dan juara Ketiga Mr Krey asal Cilegon. (Qomat)



Resep Tumis Terong Hijau Pedas

Jika Anda sudah pernah mencoba memasak terong baladi dan terong kecap manis maka sekarang kami akan memberikan resep variasi memasak terong lainnya seperti resep yang satu ini.

Tumis terong hijau pedas cara membuatnya sangat praktis Anda tidak perlu mengulek bumbu-bumbunya tinggal iris-iris dan ditumis saja. Tambahkan ikan teri agar semakin mantap saat memakannya. Rasa pedasnya bisa Anda sesuaikan dengan selera keluarga. Berikut resepnya;

Bahan:

- 6 bh terong hijau
- 100 gr tering, goreng, tiriskan
- 10 bh cabai rawit, iris tipis
- 4 bh cabe merah, iris tipis
- 4 siung bawang merah, iris tipis
- 4 siung bawang putih, iris tipis
- 3 cm lengkuas, memarkan
- 2 lembar daun salam
- 1/4 sdt merica
- Gula, secukupnya
- Garam, secukupnya

Cara Membuat:

- 1** Cuci bersih terong dan potong-potong sesuai selera. Goreng terong hingga matang, sisihkan.
- 2** Panaskan sedikit minyak, tumis bawang merah, bawang putih, lengkuas, daun salam,

cabe merah dan cabai rawit hingga layu dan harum.

- 3** Masukkan teri dan terong goreng. Aduk rata.
- 4** Tambahkan merica, garam dan gula secukupnya, aduk rata. Koreksi rasa.
- 5** Masak hingga bumbu meresap. Angkat dan sajikan. (Qomat)



Saat Kemarau, Pemkab Serang Salurkan Bantuan Air Bersih



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) hingga saat ini terus mengirimkan bantuan air bersih untuk warga yang dilanda kekeringan. Tercatat, per awal November 2019, BPBD Kabupaten Serang sudah menyalurkan 1.255.000 liter air bersih ke 15 kecamatan yang dilanda kekeringan.

Menurut Kepala BPBD Kabupaten Serang Nana Sukmana, terdapat 57 desa di 15 kecamatan yang mengalami kekeringan dan rutin dikirimkan bantuan air bersih. "Bantuan air bersih terus disalurkan bagi warga yang membutuhkan. Kami juga berterima kasih karena banyak pihak yang juga menyalurkan bantuan air bersih kepada warga," kata Nana kepada wartawan, Senin (4/11/2019).

Kata dia, BPBD Kabupaten Serang senantiasa siaga 24 jam dalam mengantisipasi berbagai bencana, baik saat musim kemarau maupun musim hujan. "Kami selalu siap siaga untuk menjaga warga agar tetap aman," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa berpesan agar masyarakat meningkatkan waspada memasuki musim masa pancaroba. Menurutnya, pada November sudah memasuki musim pergantian cuaca

yang diprediksi daya tahan tubuh akan menurun. "Makanya, kewaspadaan sifatnya ganda, kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadinya kekurangan air bersih dan kekeringan," tutur usai apel pagi.

Diketahui, Perubahan cuaca yang sangat cepat akan menyebabkan daya tahan tubuh menurun. Selain itu, cuaca yang berubah dengan cepat akan mengubah tekanan udara, suhu, serta komposisi udara. Kondisi tersebut akan menciptakan lingkungan yang sempurna untuk berkembangnya kuman dan virus penyakit. "Perbanyak makanan gizi, jaga kesehatan dan kebersihan lingkungan juga diperhatikan agar tidak mudah terkena penyakit," tegas Pandji. (Qomat)





Sinergi Masyarakat-Keluarga dalam Pendidikan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus berupaya mewujudkan kualitas peserta didik yang unggul dan andal melalui keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam proses pendidikan di sekolah. Keterlibatan keluarga dan masyarakat sangat diperlukan karena proses pendidikan pendidikan bukan hanya menjadi tanggungjawab pihak sekolah saja namun menjadi tanggungjawab bersama.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengatakan, dilibatkannya keluarga dan masyarakat dalam pendidikan untuk mendukung sinergitas terhadap keberlangsungan pendidikan. "Keluarga dan masyarakat harus memberi supporting kepada lembaga pendidikan," ujar Asep pada acara diskusi kelompok terpumpun (DKT) pokja program pendidikan keluarga di aula Tb Suwandi, Pemkab Serang, kemarin.

Ia menjelaskan, proses pendidikan di sekolah tidak bisa dimaknai sebagai bagian yang harus menjadi tanggungjawab sekolah atau lembaga pendidikan saja, tapi juga menjadi tanggungjawab semua pihak. "Keluarga dan masyarakat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan penguatan dan pembangunan karakter. Jadi proses edukasi yang ada di keluarga akan berdampak pada pembentukan karakter anak di sekolah," katanya.

Salah satu contoh proses keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam aktivitas sekolah seperti orangtua bisa menjadi narasumber pada kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah, orangtua melakukan pertemuan dengan sekolah, dan orangtua menghadiri aktivitas siswa yang ada di sekolah. "Intinya pelibatan keluarga dan masyarakat terhadap pendidikan agar ada persamaan hak dan persamaan tanggungjawab," tuturnya.

Asep mengakui, saat ini keterlibatan keluarga dan masyarakat terhadap proses pendidikan siswa di sekolah perlu terus didorong untuk lebih memberikan penguatan. "Konsep tidak boleh ada anak putus sekolah dan belajar yang digulirkan oleh Ibu Bupati (Rt Tatu Chasanah-red) harus dipahami betul oleh masyarakat. Masyarakat harus bisa menjaga bagaimana anak-anak bisa kondusif dalam proses belajarnya baik di rumah maupun di sekolah," paparnya.

Ia berharap, dengan adanya keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam proses pendidikan di sekolah dapat dengan efektif dalam membentuk karakter anak-anak peserta didik. "Kita menginginkan pembentukan dan pembangunan karakter yang dilakukan di sekolah sejalan dengan pembentukan dan pembangunan karakter di dalam keluarga dan di lingkungan masyarakat dimana anak-anak didik bisa bermain," katanya. (Qomat)

Senam Sehat Bersama Warga



Ratusan masyarakat dan pelajar Kabupaten Serang memadati lapangan Situ Cikande melakukan senam bersama Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dalam rangka menyambut HUT Kabupaten Serang ke 493. Selain Bupati Serang, turut hadir seluruh pejabat Pemkab Serang untuk turut serta berbaur dengan masyarakat untuk senam bersama. "Kita ajak masyarakat untuk sehat melalui senam ini," ungkapnya Jumat pagi (04/10/2019).

Tatu menjelaskan, kegiatan tersebut merupakan rangkaian menyambut hari jadi Kabupaten Serang dengan melibatkan masyarakat dan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Serang. "Agar masyarakat bisa langsung mengenal pejabat yang ada di Kabupaten Serang juga," imbuhnya.

Ia menambahkan, kegiatan tersebut merupakan momentum untuk meningkatkan minat budaya olahraga bagi masyarakat. "Intinya kami mengajak masyarakat agar terbiasa melaksanakan kegiatan olahraga seperti senam bersama,"ujarnya.

Diketahui, dalam senam tersebut juga dimeriahkan dengan hiburan artis lokal dan puluhan hadiah yang akan dibagikan untuk warga yang mengikuti senam massal secara gratis. "Seluruh kalangan masyarakat Kami ajak untuk bergabung disini dan ratusan pelajar juga turut serta," katanya.

Sekedar diketahui, beberapa rangkaian HUT



Kabupaten Serang ke 493 sudah berlangsung seperti dilakukan seperti Ziarah ke Banten Lama serta makam Bupati Serang pertama, festival bendolan Pamarayan, dan istigosah. "Masih ada lagi kegiatan lainnya yang Kita siapkan untuk meriahkan hari jadi Kabupaten Serang kali ini," tuturnya.

Sementara itu, salah satu Pelajar Kabupaten Serang Euis Dahlia dari Pondok Pasantren IT La Tahzan senang atas hadiah doorprize 1 unit sepeda yang didapatkannya. "Harapan saya, ibu Bupati Serang untuk terus membangun Kabupaten Serang yang lebih baik lagi," Pungkasnya.

Selain sehat, menurut Warga Cikande, Sudriman mengatakan, bisa mengenal secara langsung Bupati dan mengetahui program yang selama ini dilakukan oleh Pemkab Serang. "Bisa kenal pejabat Pemkab juga. Jadi, saya bisa tahu kalo ada permasalahan harus lapor kemana," tuturnya. (Qomat)

Gencarkan Promosi Batik Lokal



Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang gencar mempromosikan batik khas Kabupaten Serang, salah satunya batik Kaserangan yang diproduksi di Kecamatan Kramatwatu. Dalam event Festival Bedolan Pamarayan, akhir Oktober lalu, Disporapar menghadirkan batik Kaserangan dalam pagelaran peragaan busana yang dibawakan para Kang Nong Kabupaten Serang.

Kepala Bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata Disporapar Kabupaten Serang Bagja Saputra mengatakan, batik Kaserangan memiliki motif yang khas dengan kultur masyarakat Kabupaten Serang mulai dari motif golok Ciomas, motif bendungan Pamarayan, motif Kimasjong, dan lain sebagainya. "Dalam peragaan busana kemarin, kita bisa melihat bahwa batik Kaserangan cocok dipakai oleh jenis usia apapun, mau muda, yang sudah berusia, bahkan anak-anak," kata Bagja.

Disporapar sendiri berharap masyarakat Kabupaten Serang bisa bangga dengan produksi batik lokal dari Kabupaten Serang. Semakin luas pasar yang bisa dicapai, semakin besar multiplier effect yang bisa dirasakan masyarakat. "Bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak, bisa menstimulan kegiatan ekonomi

yang selain. Se jauh ini antusiasme masyarakat terhadap batik Kaserangan terus meningkat dan cukup tinggi. Akan tetapi, kita perlu lebih jauh dan terus mempromosikannya," kata pria murah senyum ini.

Kasi Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata Disporapar Kabupaten Serang Wipi Yuningsih mengatakan, selain batik Kaserangan, ada pula batik Tejo Padarincang yang saat ini terus berkembang dan diminati masyarakat. "Kalau batik Tejo itu motifnya misalnya motif buaya putih, daun sirih, jebug, yang mengambil kearifan masyarakat lokal," kata Wipi. (Qomat)



Siap Wujudkan Sistem Satu Data



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (DiskominfoStatik) tengah menyusun tahapan guna mewujudkan sebagai wali data dari semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Serang. Hal itu, sebagai acuan dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 39 Tahun 2019 tentang satu Data Indonesia.

Wakil Bupati Serang, Pandji Tirtayasa menjelaskan, Satu Data Indonesia (SDI) merupakan kebijakan tata kelola data Pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, terpadu dan dapat dipertanggungjawabkan. "Agar mudah di akses dan dibagi antar instansi pusat serta Daerah," ujar Pandji usai membuka Focus Grup Discussion (FGD) yang membahas data publikasi Kabupaten Serang di Aula Setda Kabupaten Serang, Selasa (5/11/2019).

Pandji berharap, melalui FGD dapat mewujudkan satu data Kabupaten Serang untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. "Saya berharap, instansi menghilangkan ego sektoral yang merasa datanya paling benar," katanya.

Sedangkan, kata Pandji, Perpres Nomor 62 Tahun 2019 tentang strategi nasional percepatan administrasi kependudukan untuk pengembangan statistik hayati merupakan langkah kongkrit pelaksanaan sensus penduduk tahun 2020. "Diharapkan, menghasilkan satu data kependudukan Indonesia," tuturnya.

Kepala BPS Kabupaten Serang, Indra Warman mengatakan, terbitnya Perpres Nomor 39 Tahun 2019 untuk menjawab perbedaan data kemiskinan dan pertanian maupun lainnya. Namun, guna menjawab kegalauan tersebut bukan berarti mengatur satu data Indonesia. "Tidak diartikan harus menggunakan hanya data dari BPS saja, Itu tidak," tegasnya.

Dia mencontohkan, seperti yang dilaksanakan saat ini FGD untuk menyepakati antara instansi Pemda. Karena, BPS hanya bertugas mendata dasar. Akan tetapi, data sektoral tetap berada di instansi yang menyiapkan seperti, data kemiskinan di Dinas Sosial. "Atau data kematian jumlah bayi Kita pakai data dari Dinas Kesehatan (Dinkes)," terang Indra Warman.

Yang jelas, menurut Dia, pada Perpres Nomor 39 Tahun 2019 DiskominfoStatik sebagai wali data. Sehingga, ketika BPS membutuhkan data kemsikinan dan kematian bayi di daerah cukup meminta ke DiskominfoStatik. "Bahkan ketika ada perbedaan data antara instansi di daerah tugas wali data DiskominfoStatik koordinasi untuk menyepakati data yang akan yang dipakai," jelasnya.

Indra Warman menambahkan, jika kondisi tersebut terjadi maka tugas DiskominfoStatik sebagai Wali Data bisa menjembatani. "Kalau BPS sebagai Pembina data. Seperti, diskusi saat Kami memberikan penjelasan bagaimana cara memberikan data yang benar," jelasnya. (Qomat)



Mengenal FINTECH di Era Startup

Perkembangan bisnis startup yang terus meningkat setiap tahunnya membuat para startup berlomba-lomba untuk mengenalkan produk mereka ke masyarakat. Salah satu yang kini sedang meningkat pesat adalah Fintech (Financial Technology). Munculnya Fintech di Indonesia bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara online, meningkatkan literasi keuangan, dan mewujudkan inklusi keuangan di Indonesia.

Perusahaan Fintech di Indonesia yang sekarang didominasi oleh startup dengan potensi yang besar. Karena itu, Fintech berkembang cepat ke berbagai sektor seperti ke startup pembayaran (payment gateway), manajemen keuangan (wealth management), pembiayaan (crowdfunding), pinjaman (lending) dan lainnya.

Dengan banyaknya jenis Fintech yang berkembang, penting untuk kamu mengenali setiap jenisnya agar dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan.

Jenis Fintech di Indonesia

Payment Gateway

Sebelum berkembangnya industri Fintech, dunia digital sudah mengenal industri e-commerce yang sudah berkembang terlebih dahulu. Kemunculan e-commerce ini menjadi pemicu awal munculnya industri Fintech, lebih tepatnya karena adanya Payment Gateway yang digunakan untuk memperlancar transaksi di e-commerce.

Jenis Fintech Payment Gateway ini sangat berguna dalam dunia e-commerce, karena pada e-commerce dibutuhkan suatu proses transaksi antara penjual dan pembeli yang cepat dan aman. Munculnya layanan payment gateway akan sangat membantu dalam memudahkan proses transaksi yang kamu lakukan karena memungkinkan kamu untuk memilih berbagai metode pembayaran yang ada karena payment gateway menghubungkan e-commerce dengan berbagai bank. Di Indonesia, beberapa Fintech Payment Gateway yang dikenal adalah Midtrans, Doku, dan Xendit.

Dompot Digital (Digital Wallet)

Untuk kategori pembayaran, selain Payment Gateway, layanan Fintech yang sekarang sedang tumbuh pesat adalah dompet digital atau digital wallet. Fintech dompet digital memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang di aplikasi dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di merchant offline maupun online.

Kelebihan dari dompet digital terletak pada kenyamanan dan kepraktisannya. Pengguna tidak perlu membawa uang secara fisik, tidak perlu menyimpan uang receh hasil kembalian dari transaksi, dan pembayaran bisa dilakukan dengan beberapa langkah saja termasuk scan QR code sehingga mempercepat waktu transaksi.

Di Indonesia, beberapa fintech dompet digital yang populer adalah Go-Pay, OVO, T-Cash, dan Dana.



Manajemen Kekayaan (Wealth Management)

Manajemen kekayaan (Wealth Management) merupakan suatu jasa pengelolaan keuangan dan kekayaan. Wealth Management ini dapat bertindak sebagai manajer keuangan pribadimu. Dengan manajemen kekayaan yang kamu miliki, informasi seperti harta yang dimiliki, penghasilan, pengeluaran, jumlah hutang, asuransi dan lainnya bisa kamu kemukakan semuanya. Layaknya seorang dokter, apabila seorang pasiennya berbohong saat check up, maka akan sulit bagi dokter menduga penyakit yang diderita. Begitu pula seorang manajemen keuangan.

Karenanya, saat menggunakan manajemen keuangan untuk mengatur keuangan dan kekayaan milikmu diperlukan informasi yang jelas dari kamu yang membutuhkan jasa ini. Salah satu fintech yang bergerak di bidang Wealth Management adalah Finansialku.

Pembiayaan Sosial (Social Crowdfunding)

Social Crowdfunding merupakan salah satu metode pendanaan bisnis sosial yang sedang populer. Metode yang memungkinkan orang-orang dapat 'patungan' untuk mewujudkan kepentingan sosial. Biasanya pada Crowdfunding melibatkan beberapa pihak dalam melakukan pembiayaannya seperti seorang yang membutuhkan dana, supporter (publik yang memberikan dana) dan penyedia platform Crowdfunding. Dari ketiga pihak ini mereka saling terhubung dan memiliki peran masing-masing untuk dapat saling menunjang kebutuhan pihak lainnya.

Adanya platform Crowdfunding tentunya akan membantu Fintech di Indonesia agar semakin berkembang, karena dengan adanya pembiayaan (Crowdfunding), mereka yang membutuhkan dana untuk kebutuhan sosial akan sangat terbantu dengan dana yang sudah digalang bersama. Di Indonesia, salah satu fintech yang bergerak di bidang social crowdfunding adalah KitaBisa.

Peminjaman (Lending)

Urusan permodalan merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam membangun usaha. Dengan tersedianya modal, rencana yang kita bangun akan berjalan lebih mudah. Di dalam peminjaman (Lending) terdapat beberapa segmentasi dari sisi tujuan penggunaan pinjaman: pinjaman personal (konsumtif) dan pinjaman usaha (produktif). Nominal pinjaman untuk pinjaman konsumtif biasanya berkisar di angka Rp 1-3 juta dengan tenor minimum kurang dari 1 minggu dan pinjaman modal UMKM yang nominalnya dapat mencapai Rp 2 miliar dengan tenor 1-24 bulan.

Segmen pinjaman konsumtif biasa dikenal juga dengan istilah Payday Loan, sementara untuk pinjaman modal UMKM hingga Rp 2 miliar dengan istilah Peer-to-Peer (P2P) Lending. (Qomat)

Wakil Bupati Serang :

Ciptakan Kenyamanan Investor dan Pekerja

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa mengatakan, Pemkab Serang terus berupaya menjaga hubungan antara perusahaan dan tenaga kerja. Dengan tujuan untuk menciptakan kondisi nyaman bagi investor dan pekerja. "Pemkab Serang komitmen dalam memfasilitasi pertumbuhan usaha di Serang Timur," ungkapnya saat membuka Musyawarah Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kabupaten Serang di Modern Industrial Estate Cikande, Rabu (09/10/2019).



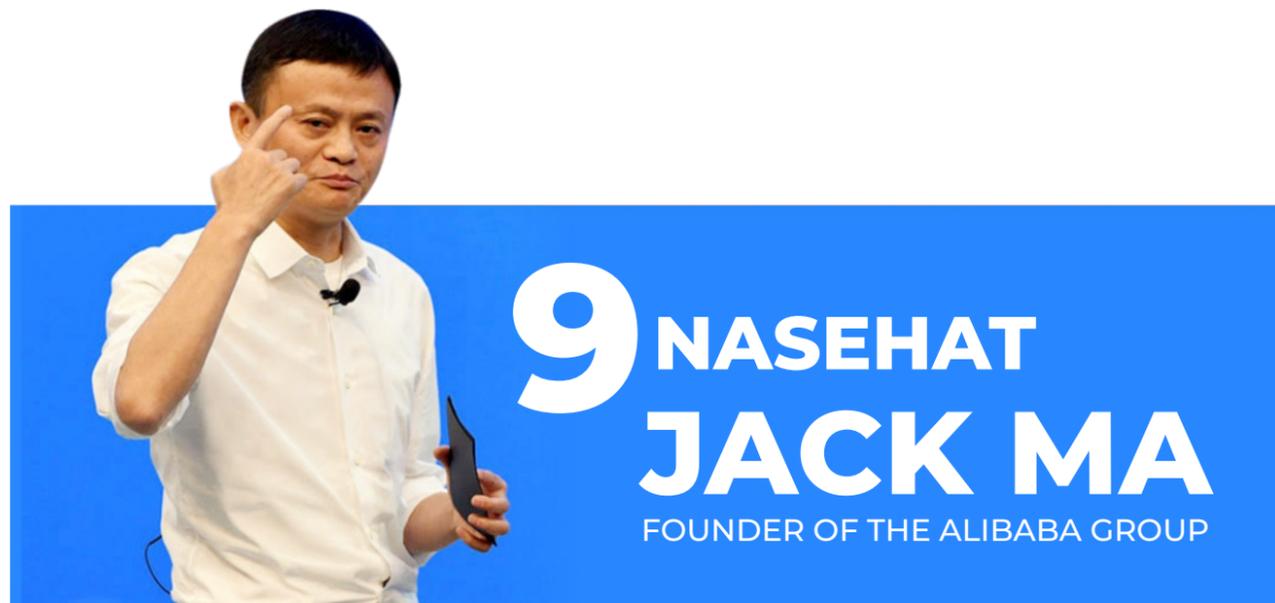
Pandji menjelaskan, Pemkab Serang juga sudah memudahkan dan mempercepat perizinan Investor di Kabupaten Serang. "Sedangkan untuk izin gangguan sudah kami hilangkan, yang kini sudah tidak relevan dan hilangnya izin tersebut itu atas perjuangan DPP Apindo," katanya.

Pandji juga mengatakan, bahwa struktur kepengurusan pada DPP Apindo terdapat pengusaha dan pemegang kebijakan di perusahaan. "Kita optimalkan warga sekitar dengan skill yang sesuai untuk membantu program Pemkab Serang dalam mengurangi pengangguran," katanya.



Ketua DPK Apindo Kabupaten Serang, Agus Supriadi berpesan bagi ketua dan pengurus baru hasil Musyawarah Kabupaten ini agar menjaga kondusifitas antara perusahaan maupun dengan para tenaga kerja. "Ini yang menjadi beban para pengusaha meski pemerintah sudah mengatur regulasi tentang upah ini. Yang penting Apindo sudah berusaha selalu menjembatani antara anggota Apindo, tenaga kerja serta pemerintah," ujarnya. (Qomat)





Jack Ma adalah sosok yang unik dan tidak biasa dalam dunia bisnis. Cara pandangannya dan kisah hidupnya yang selalu layak dijadikan motivasi, bahwa sukses tidak pernah datang dari langit. Dari zero to hero, itulah definisi yang paling tepat untuk menggambarkan kehidupan Jack Ma yang kini menjadi salah satu **Crazy Rich China**.

Jack Ma mengirimkan memo atau surat kepada sang anak, yang berisi 9 hal penting yang dijadikan pedoman oleh sang Ayah. 9 hal ini juga penting dan bisa dijadikan motivasi serta pegangan dalam kehidupan sehari-hari Kita. Berikut 9 hal penting yang disampaikan Jack Ma kepada anaknya.

- 1 Belajar untuk lebih menghargai mereka yang baik, dan mengabaikan mereka yang tak tahu apa-apa dan hanya hobi nyinyir saja
- 2 Kehilangan adalah hal yang wajar dalam sebuah kehidupan. Karena tidak semua hal bisa dimiliki, pun yang telah hilang akan bisa diganti, suatu hari nanti
- 3 Tak ada yang tahu seberapa lama lagi sisa usia yang dimiliki. Semakin cepat dihargai, hidup akan terasa lebih bahagia
- 4 Tak ada patah hati yang abadi. Karena semua hanya soal waktu, sedang rasa cinta itu bukan bilangan konstan yang tak bisa berganti
- 5 Tak semua orang bisa seperti Steve Jobs yang tetap sukses meski drop out sekolah. Tapi pendidikan bukanlah satu-satunya senjata untuk bisa sukses, masih banyak faktor-faktor lainnya
- 6 Kesuksesan bukan hujan yang turun dari langit. Ada momen-momen begadang dan sulitnya melewati kejatuhan yang harus dialami. Karena tak ada yang gratis di dunia ini
- 7 Sesukses apa pun orangtua, mereka tak akan selamanya bersama kita. Karenanya, apa pun yang terjadi, kita tetap harus bisa berdiri di atas kaki sendiri
- 8 Bagaimana kita bersikap kepada orang lain, tidak berarti orang lain pasti akan bersikap sama kepada kita. Ingat baik-baik hal ini, supaya tidak terlalu sakit hati saat sikap orang lain tak sesuai ekspektasi
- 9 Keluarga adalah yang utama. Sudah ketemu setiap hari bukan berarti bisa diabaikan, karena momen kebersamaan itu mungkin tak akan bisa diulang. (Qomat)



CPNS 2019, Kabupaten Serang Buka Lowongan 411 Formasi

Pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) telah resmi mengumumkan seleksi penerimaan CPNS 2019 pada Senin, 28 Oktober 2019. Sedangkan pendaftaran CPNS 2019 Kabupaten Serang dibuka mulai tanggal 11 November 2019 di <https://sscasn.bkn.go.id>, serentak bersama daerah-daerah lain serta Kementerian Lembaga.

Dalam rilis yang dikeluarkan pada Senin (28/9), Kemenpan RB menyatakan, kuota Kabupaten Serang sebanyak 411 formasi. Untuk informasi lebih lanjut mengenai penerimaan, syarat, dan cara pendaftaran CPNS 2019 di Kabupaten Serang dapat dilihat pada situs web Pemda <http://www.serangkab.go.id/>. Informasi terkait juga bisa ditanyakan langsung ke kantor BKD Kabupaten Serang. Alamat BKD Kabupaten Serang bisa ditemui Jl. Veteran No. 1, Serang, Banten.

Secara keseluruhan, pada penerimaan CPNS 2019 ini, Pemerintah membuka 152.286 formasi. Rinciannya, lowongan di Instansi Pusat di 68 kementerian/lembaga sebanyak 37.425 formasi sedangkan lowongan untuk CPNS daerah sebanyak 114.861 formasi yang tersebar di 462 Pemerintah Daerah.

Dalam keterangan resmi Kemenpan RB, ada dua jenis formasi yang dibuka pada CPNS tahun 2019 ini, yaitu formasi umum dan formasi khusus. Formasi umum bisa diikuti oleh semua pelamar. Sedangkan formasi khusus meliputi cumlaude, diaspora, dan disabilitas pada instansi pusat dan daerah, serta formasi khusus putra-putri Papua, dan formasi lainnya yang bersifat strategis pada Instansi Pusat.



Pada pembukaan lowongan CPNS 2019 ini formasi jabatan yang paling dibutuhkan adalah guru sebanyak 63.324 formasi, tenaga kesehatan 31.756 formasi, dan teknis fungsional sejumlah 23.660 formasi. (Amrin)

Pemkab Serang Pamerkan Gerabah Bumijaya di Bandara Soetta



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) bekerjasama dengan PT Angkasa Pura II melakukan peresmian Display Promosi Gerabah di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, Selasa (10/12/2019). Gerabah yang dipamerkan di Terminal 2 F tersebut merupakan produksi dari Desa Bumijaya, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang.

Peresmian dilakukan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri, didampingi Kepala Diskoperindag Abdul Wahid, Deputy Airport Service Facility PT Angkasa Pura II Huftron Kurniadi, dan Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Provinsi Banten Eneng Nurcahyati.



Entus mengaku bangga dengan dipamerkannya hasil produksi gerabah Bumijaya di Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta). Menurutnya, akan banyak dilihat masyarakat dalam negeri maupun luar negeri.

“Ini suatu kebanggaan baik pribadi dan Pemerintah Kabupaten Serang,” ujarnya.

Dikatakan Entus, Gerabah Bumijaya selama ini sudah masuk sampai mancanegara diantaranya Korea dan Eropa. Dalam setiap ekspor sebanyak satu kontainer. Namun, pemasarannya tidak langsung melalui Bumijaya, tetapi dari Bali. “Kalau ekspor dari Bumijaya langsung belum. Jadi pemasaran gerabah selama ini jauh dari tempat aslinya yaitu melalui Bali,” ujarnya.

Dengan ekspor melalui Bali, Entus menjelaskan, masyarakat Bumijaya mengirim bahan baku berupa tanah liat dan pengrajinnya ke Bali. “Jadi dibanding tanah dikirim ke Bali, toh pengrajin ada di kita, lebih baik kita langsung yang memasarkannya,” terang Entus.



Dengan dipamerkannya di Bandara Soetta, mudah-mudahan bisa membantu pemasaran dan mengundang langsung wisatawan atau peminat gerabah ke Bumijaya. “Kami meyakini bahwa sarana ini akan mengangkat pemasaran produksi masyarakat Bumijaya. Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang,” ungkapnya.

Entus menilai, gerabah Bumijaya memiliki keunggulan tanah liatnya lebih bagus ketimbang gerabah dari daerah lain, salah satunya dari Bantul. “Tanah liat dari Bumijaya, tingkat pembakarannya tidak perlu diolah dengan mesin. Kalau di luar harus diolah dengan mesin. Ini salah satu keunggulan gerabah Bumijaya tanahnya bagus,” papar Entus.



Selain itu, pengrajin dari Bumijaya mempertahankan nilai-nilai klasik tradisional. Motifnya didesain modern tanpa mengubah kearifan lokal. “Gerabah Bumijaya merupakan kearifan lokal sejak Zaman Kesultanan Banten abad ke 15,” terang Entus.

Di tempat yang sama, Deputy Airport Service Facility PT Angkasa Pura II, Huftron Kurniadi, mengatakan bahwa event-event ini bagian dari promosi sehingga bisa menjadikan wisatawan akan lebih tertarik lagi. “Apalagi dengan ikon-ikon cukup unik ini seperti gerabah Bumijaya menjadi bagian dari promosi,” ujarnya.

Dengan dipamerkannya Gerabah Bumi Jaya di Terminal 2 F pemberangkatan ini, sebut Huftron, juga menjadi bagian promosi yang secara tidak langsung berdampak keingintahuan dari para penumpang. “Sehingga lebih penasaran. Ada potensi mengunjungi baik event dan pariwisata di Kabupaten Serang,” katanya. (Qomat)



Pemkab Serang Putuskan Relokasi Pasar Baros



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang berencana merelokasi Pasar Baros di tempat yang lain dan bukan di belakang pasar yang sekarang sesuai keinginan para pedagang. Rencana relokasi pasar dilakukan di tempat lain karena akan ada pelebaran jalan Raya Serang-Pandeglang yang diperkirakan akan memakan sebagian besar lahan Pasar Baros tersebut.

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa memastikan, Pemkab Serang akan menyiapkan pasar sementara bagi pedagang Pasar Baros yang tempat usahanya belum lama ini terbakar. "Pasar sementara lokasinya harus berbeda tidak di situ (pasar sekarang-red) karena nanti akan ada pelebaran jalan, pelebaran jalan sampai ke badan pasar," ujar Pandji, Selasa (19/11).

Ia mengungkapkan, luas lahan Pasar Baros yang saat ini masih ditempati seluas kurang lebih 4.000 meter. Sedangkan lahan yang akan terambil untuk pelebaran diperkirakan mencapai 1.200 meter. "Artinya masih ada sisa lahan 2.800 meter, jelas tidak akan bisa menampung pedagang yang ada di pasar sana. Kalau menggeser ke belakang saya katakan itu jalur arteri utama," katanya.

Pandji menjelaskan, jalan Raya Serang-Pandeglang merupakan jalan arteri utama yang menghubungkan antar dua simpul pertumbuhan Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang. "Jalan arteri utama atau jalan negara itu tidak boleh ada kegiatan-kegiatan yang bisa menimbulkan bangkitan kerumunan orang. Oleh karena itu, Pasar Baros akan kita relokasi," tuturnya.

Ia tidak mempermasalahkan para pedagang yang membangun ulang kios-kios mereka yang sebelumnya hangus terbakar karena Pemkab Serang sampai saat ini belum menyiapkan pasar sementara. "Ada beberapa opsi yang akan kita siapkan nanti, kita punya lahan 1 hektar di Desa Sukasari atau kita ke jalan Jaha, pasar yang tempo hari tidak jadi, apakah akan kita sewa atau beli sekaligus untuk relokasi," paparnya.

Untuk menghindari adanya pasar tandingan, pihaknya akan menjadikan lahan Pasar Baros yang saat ini masih di tempat ini menjadi perkantoran. "Yang namanya pedagang kalau direlokasi pasti menolak, dulu menolak karena dikenakan charge dengan harga mahal, sekarang kita usahakan walaupun pindah tanpa biaya, kalau ada sifatnya administratif saja," tuturnya.

Terpisah, salah seorang pedagang Pasar Baros Setiawan mengatakan, para pedagang Pasar Baros telah bulat menolak relokasi oleh Pemkab Serang jika tidak dilakukan di belakang pasar yang ada sekarang. "Dari dulu sampai sekarang pedagang Pasar Baros kalau mau ada relokasi jauh dari pasar yang sekarang karena kalau jauh dari pasar yang sekarang akan sepi," katanya.

Pria yang dipanggil Iwan itu menilai, lahan yang berada di belakang pasar yang sekarang cukup strategis untuk relokasi pasar yang belum lama ini terbakar tersebut. "Insya Allah kalau direlokasi ke belakang tidak akan ada kemacetan lagi. Yang penting sediakan tempat angkot agar tidak mengantre di pinggir jalan. Kalau khawatir saya ngarang, silakan pemda tanya pedagang satu per satu pasti nolak kalau relokasinya jauh dari pasar yang sekarang," ujarnya. (Qomat)



Kepsek dan Guru Diminta Jaga Anak dari Kekerasan dan Pelecehan Seksual

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri merasa prihatin dengan tingginya kasus kekerasan dan pelecehan terhadap anak. Ia pun meminta keterlibatan berbagai pihak untuk menekan kasus ini agar tidak semakin banyak.

Saat ini, kata Entus, keluarga korban atau warga yang tidak ingin melaporkan kasus kekerasan atau pelecehan seksual terhadap anak karena tidak mau memperpanjang masalah. "Para orang tua enggan melaporkan ketika terjadi kekerasan terhadap anak karena berpikir lebih baik menutup aib keluarga dan takut dilibatkan sebagai saksi, apalagi berhubungan dengan aparat penegak hukum," ungkap Entus.

Hal tersebut dikatakan Entus usai membuka Sosialisasi Perlindungan Anak dan Perempuan dari Kekerasan dan Pelecehan seksual yang digelar Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang di Aula Tb Suwandi, Kamis (21/11/2019). "Padahal kalau terjadi kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak harus ditangani dengan serius. Kalau dibiarkan persoalan kekerasan terhadap anak menjadi besar dan banyak," ujar Entus.

Entus menyadari bahwa kekerasan terhadap anak masih cukup memprihatinkan. Bahkan pihaknya, masih mendapatkan laporan pada tahun 2019 ini, terjadi 106 kasus kekerasan terhadap anak. "Nah oleh karena itu DKBP3A mengundang kepala sekolah SMP dan guru untuk diberikan pengetahuan tentang pentingnya melindungi anak dari kekerasan. Baik kekerasan di rumah tangga maupun kekerasan seksual," katanya.

Bahkan, Entus berkeinginan sosialisasi tentang perlindungan anak bisa dimaknai lebih luas lagi. Agar kepala sekolah, guru, dan orang tua harus melindungi para anak secara fisik dan mentalnya. "Juga hak untuk mendapatkan fasilitas pendidikan yang baik serta mendapatkan proses kegiatan belajar dan mengajar yang baik," tandasnya.

Entus meminta kepala sekolah maupun guru agar lebih



peka terhadap lingkungan sekolahnya masing-masing. "Kalau ada indikasi yang dilakukan oknum pendidik harus segera dilaporkan," tegas Sekda.

Kepala Bidang (Kabid) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) pada DKBP3A Kabupaten Serang, Iin Adillah mengatakan, kasus kekerasan dan pelecehan seksual mayoritas korbannya dari pelajar SD, SMP, dan SMA. Bahkan, pelakunya juga banyak dari kalangan pelajar atau guru. "Bahkan ada kepala sekolah juga. Makanya DKBP3A merasa penting melakukan sosialisasi Perda Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perlindungan Anak Kabupaten Serang," ujarnya.

Terkait wilayah yang jumlah kasusnya tertinggi, Iin menuturkan berada di Kecamatan Cikeusal, Cinangka, Waringinkurung, Kramatwatu, dan wilayah Serang timur. Sedangkan kasus pada tahun 2019 yang ditangani Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Serang terdapat puluhan. "Yang sudah ditangani P2TP2A ada 63 kasus untuk kasus anak," terang Iin.

Iin membeberkan, terjadinya pelecehan seksual atas pengaruh dari media sosial atau menonton video porno dengan hasrat ingin merasakan yang sudah dilihatnya. Oleh karena itu, Dia berharap, kepala sekolah dan guru yang mengikuti sosialisasi menjadi contoh teladan terhadap anak atau para siswa-siswi. "Sosialisasi ini bentuk kegiatan lain dalam upaya pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak," tutur Iin. (Qomat)



Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang



Drs. H. Pandji Tirtayasa, M.Si
Wakil Bupati Serang



Drs. H. TB. Entus Mahmud Sahiri, S. M.Si
Sekretaris Daerah



Ikuti Keceran Tjimande, Bupati Serang Minta Anak-anak Wajib Belajar Silat



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah turut serta dalam Festival Keceran Tjimande dalam rangka Hari Jadi Kesti TTKKDH yang ke 68 di Markas Besar DPW II Kesti TTKKDH Banten, Rabu (27/11/2019) malam. Dalam kesempatan itu, Tatu menyatakan akan terus menghidupkan paguron di setiap kecamatan agar anak-anak generasi Kabupaten Serang ikut mencintai dan belajar bela diri pencak silat.

Menurut Tatu, Banten memiliki banyak paguron berbagai aliran pencak silat yang telah melahirkan pesilat yang berprestasi di tingkat nasional. "Dari sisi olahraga, kita punya prestasi di bidang bela diri pencak silat, dan ini membentuk karakter anak Bangsa. Sebagai kepala daerah, saya pun mengapresiasi Festival Keceran Tjimande ini, sebagai bagian dari pelestarian budaya," ujarnya saat memberikan sambutan.

Kata Tatu, anak-anak yang berlatih silat pasti wajib bisa membaca Al-Quran sehingga sangat baik untuk pembentukan karakter generasi Bangsa. "Ke depan, pemerintah harus terus berkerja sama dengan paguron untuk sama-sama melestarikan pencak silat dan budaya silat itu menjadi wajib dilaksanakan," ujarnya.

Tatu berkomitmen untuk membantu seluruh paguron di 29 kecamatan yang ada di Kabupaten Serang. Bahkan Tatu setiap tahun rutin menggelar Festival Jurus Silat Kaserangan untuk melestarikan budaya pencak silat. Jurus Silat Kaserangan ini diciptakan 13 sepeuh pendekar dari 12 aliran silat di Kabupaten Serang.

"Pada kesempatan ini, saya selaku kepala daerah Kabupaten Serang menitipkan sangat anak-anak Kabupaten Serang untuk diajak masuk ke paguron dan belajar pembentukan karakter melalui pencak silat. Kita tanamkan jiwa bela bangsa dan negara, serta rasa nasionalisme kepada generasi Bangsa ini melalui pencak silat," ucapnya.

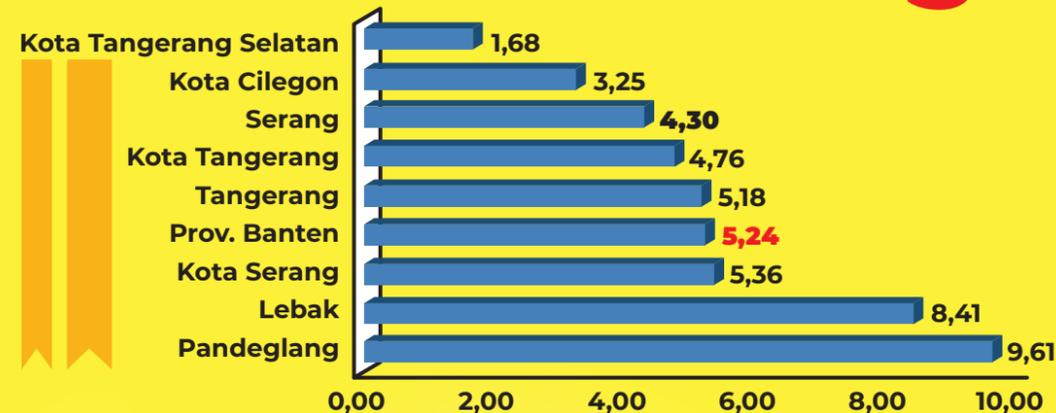
Sekedar diketahui, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mendapatkan apresiasi dan penghargaan atas kesuksesan memimpin Kabupaten Serang. Tatu dinobatkan sebagai Kepala Daerah Inovatif kategori sosial budaya karena menggagas Jurus Silat Kaserangan melalui ajang penghargaan yang digelar Koran Sindo.

Tatu berkomitmen untuk menghidupkan paguron di 29 kecamatan agar bisa menarik wisatawan. "Kita bisa memperkenalkan budaya seni silat ke wisatawan seperti di daerah lain. Jadi wisatawan yang datang ke Kabupaten Serang selain bisa melihat keindahan alam, juga seni budaya pencak silat," ujarnya.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kesti TTKKDH Deden Apriandhi meminta pemerintah daerah terus menjaga dan melestarikan seni budaya pencak silat. Apalagi, kata dia, Provinsi Banten memiliki banyak potensi wisata dan seni budaya, salah satunya Tjimande yang sudah berdiri sejak 68 tahun lalu. "Seni budaya merupakan suatu ciri khas dari daerah. Sehingga kita patut untuk menjaga dan melestarikannya," ujar Kadispora Provinsi Banten ini. (Qomat)



Angka Kemiskinan Kabupaten Serang Terendah Ketiga



Pengangguran Kabupaten Serang Turun Drastis



Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang

Drs. H. Pandji Tirtayasa, M.Si
Wakil Bupati Serang



Tb. Entus Mahmud
Sekda Kabupaten Serang